

## [Bhavisya Purana: Purana Hindu Yang Meramalkan Kedatangan Muhammad..](#)

Konon Muhammad SAW diramalkan di kitab hinduism. Satu-satunya tempat yang memungkinkan adanya kejadian ini HANYALAH di kitab **non** [Sruti](#), yaitu di: [Bhavisya PURANA](#), selain dari ini **tidak ada**.

- **Text Sanskrit:** [[di sini](#) dan [di sini](#)<sup>[1]</sup>]. Untuk **TERJEMAHAN DALAM BAHASA INGGRIS:**

[[Stephen-Knapp](#), [Sulekha](#), [Astrojyoti](#), [Bhavisyapuran.Blogspot](#), [wikiislam](#) dan [HareKrishna](#)]

**VS**

[Zakir Naik](#)

Klaim Zakir Naik ini **BUKANLAH** IDE ORSINILnya, Klaim ini, Ia CURI dari Abdul Haque Vidyarthi Qadiyanidi (1888-1977), MURID pendiri **AHMADIYYA** ([Mirza Ghulam Ahmad](#), Nabi terakhir Islam). Klaim ini ada di buku "[Mohammad in world scriptures](#)", Vol III, Ed. ke-2, hal. 1106-1109. [Lihat perbandingan tulisan antara: [Zakir Naik vs Abul Haque](#)]

Umat Islam seluruh dunia telah menganggap Ahmadiyya (dan keIslaman Abdul Haque) 100% sesat dan 100% bukan islam, namun untuk ide klaim seperti ini ternyata mereka tidak dianggap sesat malah disirkulasikan ke berbagai tempat tanpa malu-malu :)

Sementara itu,

Zakir Naik sendiri tampaknya kebingungan untuk memutuskan apakah Veda itu wahyu Allah SWT atau bukan :)

"Tidak ada tulisan di quran atau di hadis menyebutkan wahyu dikirim ke India. Karena nama veda atau seluruh kitab hindu tidak ditemukan di quran dan hadis, **seseorang tidak dapat dengan yakinnya mengatakan bahwa itu bukan wahyu tuhan. Itu mungkin wahyu tuhan atau bukan wahyu tuhan**" - [Zakir Naik](#)

Seorang yang mengaku muslim tulen, malah **TIDAK MAMPU** membuat keputusan sepele: Apakah Veda wahyu Allah SWT **atau** bukan? :)

Ini bukan hal yang mengherankan, karena Ia juga dikenal luas sebagai orang yang tidak memahami apa yang dibicarakannya sendiri, misal [video di bawah](#), telak ditemukan **25 kesalahan statemennya hanya dalam waktu 5 menitan** saja (tentang darwinisme dan evolusi).

Aksi Zakir naik terhadap sesama Islam pun tidak kalah menarik, diantaranya: [mengkafirkan guru-gurunya sendiri](#) (Ahmad Deedat dan Israr Ahmad), juga sumber [pembiayaan](#) dakwahnya (dari Saudi arabia) dan bahkan puluhan fatwa bagi dirinya bahwa Zakir Naik Musyrik dan kafir, lihat: [di sini](#)

Di bawah nanti,

anda akan temukan kutipan sample terjemahan mereka dan juga, saya coba lakukan terjemahan sendiri agar anda dapat membandingkan dan memutuskan sendiri klaim terjemahan manakah yang lebih sesuai: apakah versi muslim atau bukan :)

- [Lho Koq Muhammad ada di Kitab Hindu Buddha??](#)

- **Bhavishya Purana: Benarkah Yesus pergi Ke India?**
- **Koq..di Purana Hindu bisa muncul Adam, Nuh, Isa, Muhammad sampe Ke Ratu Victoria??!**

-----  
**Prolog "Bhavishya Purana" Pratisarga Parva III 3.3.5-27:**

Suta Gosvami berkata: Dinasti raja Shalivahana, terdapat 10 raja yang pergi ke surga setelah berkuasa lebih dari 500 tahun. Kemudian di bumi secara perlahan lahan terjadilah kemerosotan moral. Saat itu adalah masa pemerintahan raja Bhoja, raja ke-10 di bumi. Ketika ia melihat hukum moral dan tingkah laku merosot, Ia perintahkan Kalidasa dengan membawa 10.000 tentara menalukkan seluruh penjuru negaranya. Ia menyeberang sungai Sindhu menaklukkan gandharas, mlecchas (Kaum barbar, lihat definisi di bawah), shaka, kasmiri, narava dan satha. Ia menghukum mereka dan mengumpulkan sejumlah besar kekayaan. (Note: Terjemahan [dari sini](#))

-----  
**PratiSarga: Part III:3,3 5-8**

*mahamadh ithi khayat, shishya-sakha-samniviyath  
 (nu phasa) mahadev marusthal nivasinam. (5)*  
 (Mahamada demikian disebutnya, bersama murid-pengikut/temannya [senjata (Ganesha)] Mahadeva bersemayam di padang pasir)

*bhojne mahadevthe snanya-pya panch-gavua samnivithya  
 chandan-adhi bhirmav-charya tuvach mansa haram (6)*  
 (Mempersembahkan pada Mahadeva memandikannya dengan 5 persembahan untuk memohon ramuan kayu cendana, dll)

*bhojraj ucchav: namaste girijanath-marusthal-nivasine  
 tripurarsur-nashav bahu-maya pravathiney (7)*  
 (Raja bhoja berkata: Hormatku yang mulia girija (parvati) yang bersemayam di padang pasir penghancur [Asura](#)<sup>[2]</sup> [Tripura](#)<sup>[3]</sup>, pelindung segala ilusi)

*malecha dharma shav sudaya sat-chit-anandaya swarupye,  
 tva ma hi kinkare vidhii saranaghatham (8)*  
[mleccha](#)<sup>[4]</sup> dharma menghasut pemberi persembahan. Pemilik pengetahuan abadi dan kebahagiaan, pelayanmu mohon perlindunganmu)

**(Klik!!) Untuk lihat terjemahaan versi: Abdul Haque/Zakir Naik, SULEKHA, Stephen Knapp/Hare Krishna dan BhavishyaPuran**

- **Abul Haque (Ahmadiyyah)/Zakir naik (Salafi):**  
 "A malecha (belonging to a foreign country and speaking a foreign language) spiritual teacher will appear with his companions. His name will be Mohammad. Raja (Bhoj) after giving this Maha Dev Arab (of angelic disposition) a bath in the Panchgavya and the Ganga water (i.e. purifying him of all sins) offered him the present of his sincere devotion and showing him all reverence said, "I make obeisance to thee. O ye! The pride of mankind, the dweller in Arabia, Ye have collected a great force **to kill the Devil** and you yourself have been protected from the malecha opponents."  
 (Malecha (adalah sebuah negara asing dan yang berbahasa asing) Pemimpin spiritual akan muncul bersama para pengikutnya. Namanya nanti adalah Mohammad. Raja (bhoj) setelah memberikan Maha deva arab (bentuk malaikat) permandian dengan 5 pesembahan dan air ganga (misal: membersihkan segala dosa) mempersembahkan padanya persembahan dari ketulusan hatinya dan menunjukkan seluruh penghormatan berkata, "Aku menyembahmu. Oh! kebanggaan umat manusia, yang bersemayam di Arabia, Engkau telah mengumpulkan kekuatan besar **untuk membunuh IBLIS** dan engkau sendiri terlindungi dari para musuh Maleccha")

- Sulekha:**  
 popular in here muhamad, with diciples and friends.  
 ` lord of all arts mahadev[shiva], situated in desert!  
 king bhoj bathed mahadeva with punch-gavya[ 5 products of cow]  
 sandelwood etc., within his mind.  
 bhojraj devotionally said: namaste o' girijanath [shiva] situated in desert,  
 o' destroyer of tripura-demon with all illusion, thy form of Truth, Consciousness, Bliss,  
 untouched by malecha-dharma, i'am in thy protection.  
 (Dikenal di sini Muhammad, bersama murid dan pengikutnya.  
 Tuhan segala ilusi Mahadev[Shiva], bersemayam di Padang pasir!  
 Raja Bhoj memandikan Mahadeva dengan punch-Gavya [5 produk sapi]  
 sandal kayu etc,...didalam pikirannya.  
 Raja Bhoj secara khusyuk berkata: Yang terhormat O Girijanath [Shiva] bersemayam di  
 Padang pasir,  
 O' pemusnah Iblis-Tripura dengan segala tipuan, Wujud-Mu adalah Kebenaran, kesadaran,  
 berkat, taktersentuh Malecha-Dharma, Aku dalam perlindunganMu)
- Stephen-Knapp/HareKrishna:**  
 ..meets Mahamada [some say this is Mohammed], the preceptor of the mlecccha-dharma  
 [religion of the mleccchas], who had arrived with his followers. Thereafter, however, the King  
 went to worship the image of Lord Mahadev, the great god Shiva, situated in the marusthal,  
 desert. King Bhoj bathed the image of Shiva with Ganges water and worshiped him in his mind  
 with panchagavya (the five purificatory elements from the cow, consisting of milk, ghee,  
 yogurt, cow dung, and cow urine), along with sandalwood paste, etc., and offered him, the  
 image of Shiva, sincere prayers and devotion. King Bhoj prayed to Lord Mahadev, "O  
 Girijanath who stays in the marusthal (land of deserts), I offer my prayers to you. You have  
 forced maya [the illusory energy] to destroy Tripurasur [the demon Tripura]; but the mleccchas  
 are now worshiping you. You are pure and sat-chit-anand swaroop [eternal knowledge and  
 bliss]. I am your sevak [servant]. I have come under your protection."  
 (..bertemu Mahamada [beberapa berkata ini adalah Muhammad], Penggagas dari mlecccha-  
 dharma [agama dari mlecccha], yang tiba bersama para pengikutnya. Kemudian, namun, raja  
 berdoa pada bentukan Tuhan Mahadev, Tuhan Siwa yang Agung, bersemayam di murusthal,  
 padang pasir. Raja Bhoj memandikan bentukan Siwa dengan air ganga dan melakukan bentuk  
 penghormatan padanya dalam pikirannya dengan panchagavya (5 elemen penyucian dari sapi,  
 terdiri dari susu, keju, yoghurt, tahi sapi, dan kencing sapi), juga ramuan sendal kayu, dst., dan  
 mempersembahkan padanya, bentukan Shiva, dengan doa yang tulis dan khusyuk. Raja Bhoj  
 berdoa pada tuhan Mahadev, "O Girinath yang bersemayam di marusthal (area padang pasir),  
 Ku persembahkan doaku padamu. Engkau memaksa Maya (enegi ilusi] memusnahkan  
 tripurasur [Iblis Tripura]; namun para mlecccha sekarang memujamu. Engkau murni dan sat-  
 chit-anand swaroop [Pengetahuan abadi dan berkah]. Aku adalah sevak [pelayan]-Mu. Aku  
 datang mohon perlindunganmu.")
- Bhavishyapuran.Blogspot:**  
 Shri Suta Gosvami said: ...along with Mahamada (Muhammad), the preceptor of mlecccha-  
 dharma, and his followers to the great god, Lord Shiva, situated in the desert. He bathed Lord  
 Shiva with Ganges water and worshipped him in his mind with panchagavya (milk, ghee,  
 yoghurt, cow dung, and cow urine) and sandalwood paste, etc. After he offered some prayers  
 and pleased him.  
 (Shri Suta Gosvami berujar: ..bersama dengan Mahamada (Mohammad), seorang peng-gagas  
 Ajaran mlecccha-dharma dan para pengikut Raja menghadap kepada Tuhan yang Maha Besar,  
 Siwa, lokasi di Padang pasir. Raja melakukan Puja dan menyenangkanNya, Ia permandikan  
 Dewa Siwa dengan air suci Gangga dan memujaNya dalam pikiran dengan persembahan  
 panchagavya (susu, ketimun, yoghurt, tahi hewan lembu, dan air kencing lembu) dan ramuan  
 kayu cendana, dll).

### PratiSarga: Part III:3,3 9-13

*suta uvacha: ithi shurthiya sthav deva shabadh-mah nupayatam,  
gath-vaya bhojraj-ney mahakhaleshwar-sthale (9)*

**malech**-shu dhushita bhumi-vahika nam-vishritha  
arya dharma hi nav-vathra vahike desh-darunya (10)

(Suta (goswami) berkata: berdiam mendengarkan uraian Deva setelah permohonan disampaikan: pergilah, Raja Bhoja, ke dataran Mahakhaleshwar malecha mengotori bumi bernama vahika berdatangan arya dharma menjadi mentah memudar, Navika daerah penuh kekerasan)

*vamu-vatra maha-mayi yo-sav dagdho myaa pura  
**tripuro bali-daithyane** proshith punaragath (11)*

*ayoni sa varo math prasava daithyo-vrudhan  
mahamadh ithi khayath, **paishacha**<sup>[5]</sup>-kruthi thathpar (12)*

*nagathvaya thvya bhup **paisachae** desh-vartake  
math prasadhayane bhupal tav shudhii prajayatthe (13)*

(Muntahan badai Devi Mahamaya pernah menhanguskan **Tripura asura suruhan Iblis-Bali** sekarang datang lagi tak jelas asal usulnya, mendapat berkatku, keturunan iblis-pengacau Mahamada demikian disebutnya, **seperti Iblis** perbuatan yang dilakukannya Tak seharusnya pergi, Raja (bhup), ke tempat seperti Iblis bersemayam berkat dariku, Raja, mensucikanmu berlimpah)

**(Klik!!) Untuk lihat terjemajaan versi: Abdul Haque/Zakir Naik, SULEKHA, Stephen Knapp/Hare Krishna dan BhavishyaPuran**

- **Abul Haque (Ahmadiyyah)/Zakir naik (Salafi):**

"The Malecha have spoiled the well-known land of the Arabs. Arya Dharma is not to be found in the country. Before also there appeared **a misguided** fiend whom I had killed; he has now again appeared **being sent by a powerful enemy**. To show these enemies the right path and to give them guidance, the well-known Muhammad (pbuh), is busy in bringing the **Pishachas** to the right path. O Raja, You need not go to the land of the foolish **Pishachas**, you will be purified through my kindness even where you are.

(Para palecha memenuhi tanah arab yang termasyur. Arya Dharma tidak dapat ditemukan disana. sebelumnya pernah muncul **rekan tersesat** yang aku pernah bunuh; sekarang ia muncul lagi **yang dikirim oleh musuh kuat**. Untuk menunjukkan para musuh ini jalan yang benar dan memberikan arahan, Yang telah dikenal sebagai Muhammad, sibuk membawa **pishacha** kepada jalan yang benar. O raja, engkau tidak perlu pergi ke daerah para **Pishacha** bodoh. Engkau akan disucikan dengan kemurahanku dimanapun kau berada)

- **Sulekha:**

sooth[narrater] said: after hearing, bhoj's devotional words, lord [shiva] said: o'bhojraj, thy should proceed to mahakaleshwar,  
this land is polluted by malecha's ,ayra-dharma has been diminished , no righteousness exists in this horrible land of vahik.

The mahamayavi (highly illusory) Tripurasur [whom I had burnt ] has again come here by the order of bali-demon,

He is the one who is increasing the demons and is casteless. He has attained a boon from me, and is becoming popular by the name of 'Mahamad'. He is fast in demoniac actions.

That is why O King, be not here in this demoniac land. O King, you will be purified by my blessings."

(Sooth (Periwayat) berkaa: Setelah mendengar, Permohonan khuyuk Bhoja, Tuhan [Shiva] berkata: O' Raja Bhoja, Anda seharusnya menuju mahakaleshwar,

Area ini terkontaminasi para Maleccha, arya Dharma menghilang, tidak ada kebajikan di tanah

Vahika yang mengerikan ini.

Sang Mahamayavi (Ilusi maha tinggi): Tripurasur (yang telah aku bakar) kembali datang lagi atas perintah Iblis Bali,

Ia lah yang memperbanyak para iblis dan yang tak berkasta. Ia mendapatkan berkatKu, dan ia menjadi terkenal dengan nama 'Mahamad'. Ia sangat gesit dalam perbuatan-perbuatan Iblis.

Itulah mengapa O Raja, Janganlah disini di area keiblisian. O raja, Engkau akan disucikan oleh berkat-Ku.")

- **Stephen-Knapp/HareKrishna:**

Suta Goswami explained: After hearing the king's prayers and being pleased with him, Lord Shiva said: "Let the King go to Mahakaleshwar (Ujjain) in the land of Vahika, which is now contaminated by mlecchas. O King, the land where you are standing, that is popular by the name of Bahik, has been polluted by the mlecchas. In that terrible country there no longer exists Dharma. There was a mystic demon named Tripura (Tripurasura), whom I have already burnt to ashes once before, he has come again by the order of Bali. He has no origin but he achieved a benediction from me. His name is Mahamada and his deeds are like that of a ghost. Therefore, O king, you should not go to this land of the evil ghost. By my mercy your intelligence will be purified." [This would seem to indicate that this Mahamada was an incarnation of the demon Tripura.]

(Suta Goswami menerangkan: Setelah mendengarkan doa Raja dan bergembira padanya, Tuhan Shiva berkata: "Pergilah Raja ke Mahakaleshwar (Ujjain) di area Vahika, sekarang terkontaminasi para Mleccha. O Raja, di tanah tempat kau berdiri, dikenal dengan nama Bahik, telah terkontaminasi oleh para Mlecchas. di daerah yang menyedihkan itu tidak lagi ada Dharma. Adalah Iblis mistik bernama Tripura (tripurasura), yang pernah aku bakar menjadi debu sebelumnya, Ia datang lagi atas perintah Bali. Ia tidak berasal namun memperoleh berkatKu. Namanya adalah Mahamada dan perbuatan-perbuatannya bagaikan setan. Untuk itu, O Raja, engkau seharusnya tidak pergi ke tanah setan iblis. Dengan kasihKu kebijaksanaanmu akan di sucikan." [Ini tampaknya mengindikasikan bahwa Mahamada ini adalah inkarnasi dari Iblis Tripura.]

- **Bhavishyapuran.Blogspot:**

Suta Goswami said: After hearing the king's prayers, Lord Shiva said: O king Bhojaraja, you should go to the place called Mahakakshvara, that land is called Vahika and now is being contaminated by the mlecchas. In that terrible country there no longer exists dharma. There was a mystic demon named Tripura(Tripurasura), whom I have already burnt to ashes, he has come again by the order of Bali. He has no origin but he achieved a benediction from me. His name is Mahamada(Muhammad) and his deeds are like that of a ghost. Therefore, O king, you should not go to this land of the evil ghost. By my mercy your intelligence will be purified.

(Shri Suta Goswami berujar: Setelah mendengar Doa dari Raja, Lord Shiva berkata: O raja Bhoraja, engkau mesti pergi ke tempat yang bernama Mahakakshvara, tanah itu dinamakan Vahika dan sekarang sedang terkontaminasi oleh Mleecah (untuk artinya: lihat di bawah). Di negara yang kacau balau itu dharma sudah tidak ada lagi. Ada seorang Iblis bernama Tripura (tripurasur). Yang dulu pernah aku bikin menjadi debu. Ia datang kembali atas perintah bali. Ia tidak berasal namun menerima berkat dariku. namanya adalah Mahamada (Muhammad) dan Kelakuannya seperti iblis. Oleh karena itu "O raja, Kamu tidak seharusnya pergi ke tempat Iblis bersemayam. Dengan berkatKu maka pikiranmu akan kembali jernih")

### **PratiSarga: Part III:3,3 14-22**

*thi shruthva nupshav svadesha-napu maragmath  
mahamadh toy sdhav sindhu-tira mupaye-yav (14)*

(Mendengarkan ini rombongan kemudian kembali menuju negaranya

Mahamadh menghantar hingga tepian sindhu dengan sejumlah perbekalan)

*uchav bhupati premane mahamadh-virashad*

*tva deva maharaja das-tva magath* (15)

(berkata pada raja dengan berolok Mahamad berteriak

Dewamu Maharaja pemberi Yang pemurah dan penerima)

*mamo-chit sabhu jiya-dhatha tatpashya bho nup*

*ithi shruthya ththa hata para vismaya-magath* (16)

(Ia menurutiku setelah persembahanku itu diterima tentunya

Kaget terkejut mendengar yang terjadi dihadapannya)

*malech dhanomathi-shasi-tatsaya bhupasaya darutho* (17)

(malecha bersenjata melesat menuju raja yang ketakutan

*tucha tva kalidas-sthu rusha praah mahamadham*

*maya-thei nirmithi dhutharya nush-mohan-hethvei* (18)

(persegera Kalisada menegur marah pada Mahamadha

sipembuat ilusi untuk membuat bingung)

*hanishyami-duravara vahik purusha-dhamum*

*ityak va sa jidh shrimanava-raja-tathpar* (19)

(Kerusakan lebih banyak tak terbendung Masyarakat meluas,

Penguasa pergi ke para pemuka agama)

*japthya dush-sah-trayach tah-sahansh juhav sa*

*bhasmmutva samayavi malech-dev-tva-magath* (20)

(doa/japa disampaikan bersamaan dengan persembahan/ritual

Akhirnya menjadi abu, malecha dengan kesaktian devamu Si pemberi dan penerima persembahan)

*maybhithashtu tachya-shyaa desh vahii-kamayuuah*

*guhivta svaguro-bhasm madaheen tva-magatham* (21)

(Menyaksikan ini, murid-muridnya meninggalkan daerah vahika.

menyimpan abu guru mereka, penyebab mabuk mereka salahkan)

*swapiit tav bhu-ghyot-thro-shrumadh-tathpara*

*madaheen puro jath thosha trith sayam smurthaum* (22)

(...

...

3 baris sloka di atas, beberapa translasi menuliskanya dengan singkat:

Mereka kubur abu guru mereka dan putuskan tinggal disana. Tempat itu dinamakan madahin)

**(Untuk sloka ke-14 s.d ke-22, Abdul Haque TIDAK MEMBUAT TRANSLASINYA maka tentu saja Zakir Naik-pun menjadi TIDAK PUNYA translasinya)**

**(Klik!!) Untuk lihat terjemahaan versi: SULEKHA, Stephen Knapp/Hare Krishna dan BhavishyaPuran**

- **Sulekha:**

Listening to this, King Bhoj returned back to his kingdom.

Mahamad too accompanied him to the banks of the river Sindhu.

Affectionately he said to King Bhoj, "Your Lord who is expert in all arts, has now become my slave.

See how he eats my left over food." King saw all that happened.

Kalidasa seeing the King engrossed in the illusion created, said to the illusory Mahamad, "O cunning Mahamad, you have constructed an illusion to hypnotize the King.

I will destroy the wicked bāhik Saying this, the glorious Brahman performed a ceremony of chanting the navârṣ jap ten thousand times.

He made offerings of one tenth of those in a sacred fire (hom).  
 As a result, the illusionary mlencch transformed into divine ashes.  
 Seeing this, his disciples' fled to the bahik lands.  
 They buried the ashes of their Guru and stayed there itself. That place is named as Madaheen (presently known as Madina)  
 (Mendengar ini, Raja Bhoja kembali ke negaranya  
 Mahamad menemaninya hingga tepian sungai Sindhu  
 Dengan menariknya Ia berkata pada Raja Bhoja, "Tuhanmu pemilih dari segala kesaktian, Sekarang menjadi budakku.  
 Lihat bagaimana ia makan sisa-sisa makananku."  
 Raja melihat semua apa yang terjadi.  
 Kalidasa melihat Raja terpicat dalam ilusi yang diciptakan, berkata pada Muhammad sang ilusionist, "O Mahamad licik, kamu membangun sebuah ilusi untuk menghipnotis Raja.  
 Aku akan hancurkan Bahik yang keji yang mengatakan ini, Brahman yang mulia melakukan upacara dan chanting navara Japa 10.000 x  
 Ia membuat persembahan 1/10 dari itu kedalam api suci (hom).  
 Sebagai hasilnya, sang ilusionist Mlencch berubah menjadi debu kedewaan.  
 Melihat ini, para muridnya meninggalkan tanah Bahik  
 Mereka mengubur abu guru mereka dan berkehendak tinggal disana. Tempat itu dinamakan sebagai Madaheen (sekarang dikenal sebagai Madina))

- **Stephen-Knapp/HareKrishna:**

So hearing this, the king came back to his country and Mahamada came with them, but only to the bank of the river Sindhu. He was expert in expanding illusion, so he said to the king very pleasingly, "O great king, your god has become my servant. Just see, as he eats my remnants, so I will show you." The king became surprised when he saw this happening before them. Then in anger Kalidasa, the king's commander, rebuked Mahamada, "O rascal, you have created an illusion to bewilder the king, I will kill you, you are the lowest..." Then the king left that area.  
 (Mendengar ini, raja kembali ke Negeranya dan Mahamada ikut bersama mereka, tapi hanya sampai pinggir sungai Sindu. Ia adalah seorang yang ahli mengembangkan Ilusi, jadi Ia berkata pada raja dengan sangat menyenangkannya, "O raja besar, tuhanmu akan menjadi pelayanku. Lihat saja, ketika ia makan sisa2 makanku, Aku akan tunjukan padamu." Raja menjadi terkejut ketika Ia lihat ini terjadi dihadapannya. Kemudian dalam kemarahan Kalidasa, Jendralnya raja memarahi Mahamada, "Hai Bajingan, engkau telah membuat ilusi untuk membingungkan raja, Aku akan membunumu, engkau sangatlah rendah..." Kemudian sang raja meninggalkan arena itu)

- **Bhavishyapuran.Blogspot:**

Hearing this the king came back to his country and Mahamada(Muhammad) came with them to the bank of the river Sindhu. He was expert in expanding illusion, so he said to the king very pleasingly: O great king, your god has become my servant. Just see, as he eats my remnants, so I will show you. The king became surprised when he saw this just before them. Then in anger Kalidasa rebuked Mahamada(Muhammad) "O rascal, you have created an illusion to bewilder the king, I will kill you, you are the lowest...That city is known as their site of pilgrimage, a place which was Madina or free from intoxication."  
 (Mendengar ini, maka raja kembali ke negerinya dan Mahamada (muhammad) bersama yang lainnya sampailah dipinggiran sungai Sindhu. Ia (mahamada) adalah seorang pakar ilusi/khayalan, ia kemudian berkata pada raja dengan sangat menariknya: "O raja besar, tuhanmu telah menjadi pelayan saya. Lihat saja, setelah Ia makan remah2-ku, Saya akan tunjukan padamu. Sang raja menjadi terkejut ketika melihat ini dihadapan mereka. Kemudian dalam kemarahannya Kalidasa menegur: "Hai bajingan, kamu telah ciptakan khayalan untuk membingungkan Raja. Saya akan membunuhmu, Orang yang rendah...Kota itu dikenal sebagai tempat mereka naik haji, sebuah tempat yang dulunya Madina atau bebas dari kemabukan.)

## PratiSarga: Part III:3,3 23-24

*rathri sa dev-roop-shav bahu-maya-virshad*  
***paisacha*** *deha-marathaya bhojraj hi so trivith*(23)  
(Disuatu malam sebetukan ilusi deva menyeramkan  
bentuk kematian **seperti-Iblis** menuju Raja Bhoja berkata)

*arya-dharmo hei to raja-sarvoutham smurth*  
*ishapraya karinayami ***paishacha dharma*** darunbhu* (24)  
(Arya dharmamu Raja terunggul secara tradisi  
Yang Utama perintahkan membuat **Dharma seperti-Iblis** kejam)

**(Klik!!) Untuk lihat terjemahaan versi: Abdul Haque/Zakir Naik, SULEKHA, Stephen Knapp/Hare Krishna dan BhavishyaPuran**

- **Abul Haque (Ahmadiyyah)/Zakir Naik (Salafi):**  
At night, he of the angelic disposition, the shrewd man, in the guise of Pishacha said to Raja Bhoj, "O Raja! Your Arya Dharma has been made to prevail over all religions, but according to the commandments of Ishwar Parmatma, I shall enforce the strong creed of the meat eaters.  
(Pada malam hari, dia dari seperti malaikat, orang cerdas, dalam bentuk Pishacha berkata kepada Raja Bhoj, "O Raja! Arya Dharmamu telah dibuat unggul dari seluruh agama, tetapi menurut perintah Ishwar Parmatma, aku harus menegakkan keyakinan kuat dari para pemakan daging.)
- **Sulekha:**  
At night, the highly illusionary (Mahamad) who was transformed in devine ashes, taking the form of a demon said to King Bhoj, "Your Ârya dharm is the only dharm that is superior of all.  
But by the orders of God, I will create a demoniac religion  
(malamnya (Ilusi kelas tinggi) (Mahamad) Yang telah berubah menjadi abu kedewaan, Mengambil rupa sesosok iblis berkata pada raja Bhoja, "Arya Dharmamu satu-satunya dharm yang paling unggul dari semuanya.  
Namun oleh perintah dari TUHAN, Aku akan ciptakan sebuah Agama Iblis)
- **Stephen-Knapp/HareKrishna:**  
Later, in the form of a ghostly presence, the expert illusionist Mahamada appeared at night in front of King Bhojaraja and said: "O King, your religion is of course known as the best religion among all. Still, by the order of the Lord, I am going to establish a terrible and demoniac religion and enforce a strong creed over the meat-eaters [mlecchas].  
(Belakangan, dalam bentuk kehadiran hantu, ahli ilusi Mahamada muncul di malamnya dihadapan raja Bhoja dan berkata: "O Raja, agamamu telah dikenal sebagai agama terbaik dari yang lainnya. Tapi tetap, atas perintah dari Tuhan, Aku akan mendirikan sebuah agama iblis dan mengerikan dan melaksanakan sebuah keyakinan kuat untuk seluruh pemakan daging [Mleccha].)
- **Bhavishyapuran.Blogspot:**  
the expert illusionist Mahamada(Muhammad) appeared at night in front of king Bhojaraja and said: O king, your religion is of course known as the best religion among all. Still I am going to establish a terrible and demoniac religion by the order of the Lord.  
(Pada suatu malam, dalam rupa iblis, Sang Ahli Ilusi dan sihir, Mahamada (muhammad) muncul di hadapan raja Bhojaraja dan berkata: "O raja, agamamu sudah tentu merupakan



agama terbaik diantara yang ada. Namun Aku tetap akan mendirikan suatu agama yang mengerikan dan berbau Iblis seperti yang diperintahkan tuhan.)

### **PratiSarga: Part III:3,3 25-27**

*linga-chedri shikhaheen shamshu dhaari sa dhushak  
yukhalapi sarva bhakshi bhavishyat jano maum (25)*

(kulit kelamin dipotong, tidak ada sikha (rambut hanya di ujung kepala), berjanggut, kejam, keras bernyanyi  
pakaian minim ribut, makan apapun kelak muncul)

*vina kaul cha pashav-thosha bhakshava matha maum  
muslanav sanskar kushariv bhavishyat (26)*

(tanpa leluhur dan rangkaiannya dibagikan makan dilakukan (tidak dipersembahkan dulu sebelum makan)

Musala penyucian air kelak)

*tasman-musal-vanto hi jathiyo dharma dhushika  
ithi pishacha-dharma bhavishyaat mayaa kruth (27)*

(Demikian musal<sup>[6]</sup> disebutnya kaum dharma yang rusak adalah seperti iblis dharma kelak dibentuk)

### **(Klik!!) Untuk lihat terjemahaan versi: Abdul Haque/Zakir Naik, SULEKHA, Stephen Knapp/Hare Krishna dan BhavishyaPuran**

- **Abul Haque (Ahmadiyyah)/Zakir naik (Salafi):**

My followers will be men circumcised, without a tail (on his head), keeping beard, creating a revolution announcing the Aadhaan (the Muslim call for prayer) and will be eating all lawful things. He will eat all sorts of animals except swine. They will not seek purification from the holy shrubs, but will be purified through warfare. On account of their fighting the irreligious nations, they will be known as Musalmaans. I shall be the originator of this religion of the meat-eating nations."

(Pengikutku pria yang disunat, tanpa ekor (di kepala), memelihara janggut, menciptakan revolusi memperkenalkan Azan (panggulan untuk sembahyang) dan akan makan apapun yang di halalkan. Mereka akan makan apapun kecuali babi. Mereka tidak melakukan lewat rumput suci (khusa), namun akan dimurnikan melalui peperangan. Dalam hal mereka melawan kaum yang tidak religi, mereka akan dikenal sebagai kaum Musalmaan. Aku akan menjadi pemula agama dari kaum pemakan daging")

- **Sulekha:**

they will do genital circumcison , will be without shikhâ (the tuft or lock of hair left on the top of head at tonsure), will have beard, will loudly hum in tune , and will eat every thing (sarvabhakshak). I am of opinion that one should eat everything. As the Kushas, their sanskar will be done by MUSAL, hence their musalman sect will pollute all other religions. Such will be my demoniac religion in future"

(Mereka akan melakukan menyunat kelamin, Akan tanpa sikha (tumpukan atau ikatan rambut tersisa di atas kepala saat di gundul), akan berjanggut, akan dengan kerasnya bersenandung berirama, dan akan makan apapun. Aku dalam pendapat bahwa seseorang seharusnya makan apapun. Dalam penyudian, caranya akan mereka lakukan di MUSAL, Karenanya sekte para Musal akan mengkontaminasi seluruh agama lain. Itulah sesungguhnya akan menjadi agama iblisku di kemudian hari)

- **Stephen-Knapp/HareKrishna:**

My followers will be known by their cut [circumcised] genitals, they will have no shikha [tuft of hair on their head, like Brahmanas], but will have a beard, make noise loudly, and eat all kinds of animals except swine without observing any rituals. They will perform purificatory acts with the musala, and thus be called musalman, and not purify their things with kusha grass [one of the Vedic customs]. Thus, I will be the originator of this adharmic [opposed to Vedic or Aryan Dharma] and demoniac religion of the meat-eating nations."

(Para pengikutku akan dikenali dari disunat kelaminnya, Mereka akan tidak punya Shikha [tumpukan rambut di atas kepala, seperti para bhramana], namun mereka akan punya janggut, mereka akan buat suara gaduh, dan makan seluruh jenis makanan kecuali babi tanpa melakukan ritual apapun. Mereka akan melakukan tindak penyucian dengan musala, dan kemudian mereka disebut musalman, dan tidak menyucikan milik mereka dengan rumput kusha [salah satu kebiasaan vedic]. Kemudian, Aku akan menjadi pendiri dari adharma ini [berlawanan dengan vedic atau aya dharma] dan agama iblis dari para bangsa pemakan daging)

- **Bhavishyapuran.Blogspot:**

The symptoms of my followers will be that they first of all will cut their genitals, have no shikha, but having beard, be wicked, make noise loudly and eat everything. They should eat animals without performing any rituals. This is my opinion. They will perform purificatory act with the musala or a pestle as you purify your things with kusha. Therefore, they will be known as musalman, the corrupters of religion. Thus the demoniac religion will be founded by me.

(Pengikutku mempunyai cirri-ciri yaitu pertama2 mereka disunat, tidak punya 'shikkha', namun berjenggot, keji, senang kegaduhan dan memakan segala. Mereka seharusnya makan binatang apapun tanpa mempersembahannya terlebih dahulu. Ini adalah pendapatku. Mereka melakukan ritual penyucian dengan musala seperti engkau menyucikan segala sesuatunya dengan rumput kusha (Kushala). Karena itu, mereka akan dikenal sebagai kaum musalman. Agama yang terkorupsi. Agama dengan sentuhan Iblis itu merupakan ciptaanku.)

**Lanjutan kisah di bawah ini, TIDAK ADA dalam klaim tulisan kaum muslim (Saya kutip dari Bhavishyapuran.blogspot):**

Setelah mendengar semuanya, Sang raja kembali ke istananya dan hantu itu kembali ke tempatnya. Raja bijak itu, Bhojaraj membangun bahasa sansekerta tiga warna - brahmana, kshatriya, vaisya dan shudra. Ia dirikan prakrita-bhasha, bahasa umum untuk pergaulan. Setelah memerintah kerajaannya selama 50 tahun, Ia pergi ke surga. hukum moral yang didirikannya bahkan sangat dihormati para mahluk setengah dewa. Arya-varta, tanah yang diberkati ini berada di antara Vindhyacala dan Himacala atau pegunungan yang dikenal dengan Vindhya dan Himalaya. Kaum Aryan bertempat-tinggal di sana, tetapi warna-sankara bertempat-tinggal di bagian Vindhya yang lebih rendah. Kaum musalman tetap berada di sisi lain sungai Sindhu. Di pulau babara, Tusha dan banyak lainnya juga merupakan pengikut Isamsiha dimana mereka di atur oleh seorang raja atau setengah dewa (**Note:** Terjemahan [dari sini](#))

---

**Catatan Kaki:**

[1] **Sanskrit Text Bhavishya Purana: PratiSarga: Part III:3,3 5-27**

पतस्त्रिभन्तिरे म्लेच्छ आचाप्येता समन्वितः ।  
 महाभद्र इति ख्यातः शिष्यशास्त्रसमन्वितः ॥ ५ ॥  
 नृपश्चैव महादेव मन्त्रधरनिवासिनम् ।  
 मङ्गाजलैश्च संस्नाप्य पञ्चगव्यसमन्वितैः ।  
 चंदनादिभिरम्बुधैः शुद्धाव मनसा हरम् ॥ ६ ॥  
 भोजराज उवाच—नमस्ते गिरिजानाथ नन्वस्थलनिवासिने ।  
 त्रिपुरासुस्नाशाथ बहुमायाप्रवर्तिने ॥ ७ ॥  
 म्लेच्छैर्महाव शुद्धाय शशिदानन्दरूपिणे ।  
 त्वं मां हि किंकरं विद्धि शरणार्थमुपागतम् ॥ ८ ॥  
 सूत उवाच—इति श्रुत्वा स्तवं देवः शब्दमाह नृपाय तम् ।  
 गंतव्यं भोजराजेन महाकालेश्वरस्थले ॥ ९ ॥  
 म्लेच्छैस्तुदूषिता भूमिर्वाहीका नाम विश्रुता ।  
 आप्यर्धधर्मो हि नैराज वाहीके देशदाख्ये ॥ १० ॥  
 वानुवात्र महामापी योऽसौ दग्धो मया पुरा ।  
 त्रिपुरो वलिर्दत्येन प्रेषितः पुनरागतः ॥ ११ ॥  
 अयोनिः स वरो मतः प्राप्तवान्दत्यवर्द्धनः ।  
 महाभद्र इति ख्यातः पैशाचकृत्स्नित्परः ॥ १२ ॥  
 नागन्तव्यं त्वया भूप पैशाचे देशधूर्तके ।  
 मत्प्रसादेन भूपाल तव शुद्धिं प्रजायते ॥ १३ ॥  
 इति श्रुत्वा नृपश्चैव स्वदेशान्पु नरागमतः ।  
 महाभद्रश्च तैः सार्द्धं सिंधुतीरमुपाययौ ॥ १४ ॥  
 उवाच भूपतिं स्मृणा मायामद्विशारदः ।

तव देशे महाराजा मम दासत्वमागतः ॥ १५ ॥  
 ममोच्छिं सभुंजीपायथा तन्पश्य भो नृप ।  
 इति श्रुत्वा तथा दृष्ट्वा परं विस्मयमागतः ॥ १६ ॥  
 म्लेच्छधर्मे मतिग्रासीतस्य भूपस्य दाख्ये ॥ १७ ॥  
 तच्छ्रुत्वा कालिदासस्तु ख्या प्राह महाभद्रम् ।  
 माया ते निर्मिता धूर्त नृपमोहनहेतवे ॥ १८ ॥  
 हनिष्यामिदुराचारं वाहीकं पुरुषाधमम् ।  
 इत्युक्त्वा स जिह्वः श्रीमान्नवाहोऽस्यतत्परः ॥ १९ ॥  
 जप्त्वा दशसहस्रं च तटशांशं जुहाव सः ।  
 मत्प्र नृत्वा स मायापी म्लेच्छदेवत्वमागतः ॥ २० ॥  
 मयभीतास्तु तच्छिष्या देशं वाहीकमाययुः ।  
 गृहीत्वा स्वगुरोर्भस्म मदहीनत्वामागतम् ॥ २१ ॥  
 स्थापितं तैश्च भूमध्येतत्रोषुर्मदतत्पराः ।  
 मदहीनं पुरं जातं तेषां तीर्थं समं स्मृतम् ॥ २२ ॥  
 रात्रौ स देवस्त्वथ बहुमायाविशारदः ।  
 पैशाचं देहमास्थाय भोजराजं हि सोऽत्रवात् ॥ २३ ॥  
 आमर्षधर्मो हि ते राजन्सर्वधर्मोत्तमः स्मृतः ।  
 ईशाङ्गया करिष्यामि पैशाचं धर्मदास्याम् ॥ २४ ॥  
 लिङ्गच्छेदी शिखाहीनः श्मश्रु धारी स दूषकः ।  
 उष्णालापी सर्वभक्षी भविष्यति जनो मम ॥ २५ ॥  
 विना कीलं च पशवस्तेषां भक्षया मदा मम ।  
 मुसलेनैव संस्कारः कुशैरिव भविष्यति ॥ २६ ॥  
 तस्मान्मुसलवन्तो हि जातयो धर्मदूषकाः ।  
 इति पैशाचधर्मं च भविष्यति मया कृतः ॥ २७ ॥

↑↑

[2] असुर Asura



kesaktian tidaklah berbeda antara Asura dan Deva adalah sama. Tingkatan Asura sedikit lebih rendah dari Deva. Di setelah abad ke-3 SM, dilakukan pembedaan sehingga terjadi penurunan makna asura yaitu menjadi yang berkonotasi negatif.

Karena teks-teks di artikel ini adalah teks-teks purana, hindu yang kemunculannya terjadi jauh setelah berakhirnya jaman sruti, maka definisi Asura merujuk pada makhluk sakti berkualitas negatif, sedangkan definisi Deva merujuk pada makhluk sakti berkualitas positif. [↑↑](#)

### [3] [Kehidupan sebelumnya dari Tripurasura](#)

(Bukan dari bhavishya purana)



Tripurasura adalah anak dari pertapa Gritsamad. Suatu hari sang pertapa bersin dan dari ini terciptalah seorang anak yang kemudian di ambil dan dijadikan anaknya sendiri. Pertapa itu mengajari anak itu Ganana Twam, Mantra Ganesha. Dilengkapi dengan mantra ini anak itu melakukan meditasi dengan Intensifnya kepada Tuhan Ganesha yang akhirnya memberkatinya. Ia kemudian diberikan 3 Pura-s dari Emas Perak dan Besi. Sejak ia memiliki 3 pura-s ia bernama Tripur. Ganesha juga memberkati Tripur menjadi yang paling tangguh, Tiada lagi yang dapat menghancurkannya kecuali Tuhan Shiva. dan setelah di musnahkan Tuhan siwa ia akan memperoleh pembabasan jiwa

Anugerah ini membuat Tripur angkuh dan dia membuat kekacauan di seluruh dunia. Dia taklukan dunia bawah dan kemudian sorga Dia mengalahkan Indra raja sorga. Penyerangan dan penaklukan ini membuat Tuhan Brahma bersembunyi di teratai dan Tuhan Wishnu di Shirsagar Ia takluma kemudian hendak mengambil alih Khailas Parvatnya Tuhan Siwa dengan demikian Ia menjadi raja di tiga dunia . Para Dewa bingung bagaimana untuk mengalahkan Tripurasur . Tuhan Narada kemudian menceritakan kepada mereka bahwa Ia telah diberkati oleh Tuhan Ganesha sendiri dan menjadi sangat sulit untuk menaklukannya. Ia kemudian memberi saran untuk memuja Tuhan Ganesha. Tuhan Ganesha merasa puas dan kemudian membantu para Dewa..

Ia kemudian menyamar sebagai seorang suci dan mengunjungi Tripurasur dan berkata padanya bahwa Ia adalah seorang Brahmin yang tercerahkan dan dapat membuatnya tiga pesawat yang dapat terbang. Mengendarai ini, Ia akan dapat untuk pergi kemanapun yang ia kehendaki dalam menit. Pesawat terbang ini hanya dihancurkan oleh Siwa. Sebagai balasannya Tuhan Ganesha akan meminta diberikan patung Chintamani yang ada di gunung Kailash. Tuhan Siwa menolak memberikan patung pada untusan Tripurasur. Tripurasur marah dan Ia sendiri pergi untuk mengambil patung tersebut. Peperangan sengit dimulai antara dia dan Tuhan Siwa. Ia menghancurkan semua yang dipunyai Tuhan siwa yang juga mengundurkan diri ke Girikandar.

Tuhan Siwa juga menyadari bahwa Ia tak dapat memusnahkan Tripurasur sebab dia belum menunjukkan penghormatan pada Tuhan Ganesh. Dia mengalungkan mantra Shadaakshar untuk memohon pada Ganesh. Yang kemudian dari mulutnya Ganesha muncul Gajanan yang dianugerahkan pada Siwa . Siwa melanjutkan pemujaannya kepada Ganesha sampai akhirnya diberikan cara bagaimana dapat mengalahkan dan membunuh Tripurasur.

Tuhan Siwa mengikuti petunjuk ini dan akhirnya dapat membasmi Tripurasura.

Tempat di mana Tuhan Siwa memuja Tuhan Ganesha, dibuatkan kuil olehNya. Kota yang ada disekeliling kuil ini dinamakan Manipur. Desa Ranjangaon diperkirakan sebagai tempat dimana Tuhan Siwa yang mencari berkat Ganesh dan membasmi Tripurasur. [Note: Lokasi kuil ini: Rajangon (50 km dari Pune, 21 m sebelum Shirur). Kisah ini juga tercantum di website: [Tour Maharashtra](#)

Membunuh Tripura Asura adalah jiwa mitologi ini sendiri, sebagaimana disampaikan dalam pujian (dan permohonan/doa) kepada Siva, di Siva Chalisa, sloka [no.13](#) [atau di: [iloveindia](#)]:

*Tripurasur sang yuddha machayi,  
sabahin kripa kari leen bachayi.*

Bertempur melawan Tripura asura dan membunuhnya  
Engkau berkati semua dan selamatkan para dewa [↑↑](#)

[4] **म्लेच्छ Mlechha**

<p>शब्दकोशः Mbb.; ( there is a difference of opinion among scholars as to the meaning of the word म्लेच्छ in this passage ).</p> <p><b>म्लेच्छ</b> 1 A bow-string; शरीरविच्छेदः दृशः S. 1. 13; शरीरं वृत्ति चान्तरा R. 1. 19; 18. 48; Ku. 3. 55. 2 A giraffe made of Mūrvi grass ( to be worn by a Kshatriya ); Ms. 2. 42.</p> <p><b>मूल</b> a. ( ला, -ही f. ) 1 Radicle, original. 2 Ancient, old, of long standing ( as a custom ). 3 Nobly born, of a good family. 4 Brought up in the service of a king for generations, holding office from ancient times, hereditary; Ms. 7. 54; R. 19. 57. -सः An old or hereditary minister; R. 12. 12, 14. 10; 18. 33.</p> <p><b>मूर्ध्नि</b> a. Head, foremost, best; अस्त्रिणः पश्चिमात् मूर्ध्नि शीरोत्थे Bv. 1. 121. -तिः 1 The head, the crown of the head; शीरो वा श्वाशर्षि Ve. 3. 40; R. 13. 59; Ku. 5. 79. 2 The head or top of anything, top-most point; U. 2. 30. 3 The Asoka tree. -तिः ( m. or f. ) 1 A crown, diadem, tiara; Bv. 1. 73. 2 Hair on the crown of the head, tuft or lock of hair; मरुभोजे Ku. 2. 16 ( जग्गुर्गु मलि ). 3 Besided hair, hair-besided and ornamented; Ve. 6. 34. -तिः, -ही f. The earth. -Comp. -मणिः, -रत्नं a. crest-jewel, a jewel worn in the crown. -मण्डलं a. head-ornament. -मण्डलं a. crown, tiara.</p> <p><b>मूर्ध्नि</b> a. ( की f. ) 1 Radical. 2 Chief, principal. 3 Inferior.</p> <p><b>मौज</b> Price.</p> <p><b>मौज</b> Playing at fistuffs, a boxing or pugilistic encounter.</p> <p><b>मूर्च्छितः</b> A rogue, cheat, shamer.</p> <p><b>मौसल</b> a. ( ती f. ) 1 Formed like a club, club-shaped. 2 Fought with clubs ( as a battle ). 3 Relating to the battle with clubs ( as a person ).</p> <p><b>मौसलः</b>, <b>मौसलिकः</b> An astrologer.</p> <p><b>मृ</b> 1 P. ( मृते, मृते ) 1 To request ( in the mind ). 2 To learn diligently. 3 To remember. -विमृश 1 To think of, meditate upon; मनुष्यमनुभवमनुभवन् Bv. 4. 32. 2 to bend down</p>	<p>450</p>	<p>traditionally, lay down, mention, consider, speak of; सामान्यं विवृणोति 16-पदवर्तिनी Ku. 2. 13, 5. 31, 5. 31. 3 To study, learn, commit to memory; वृत्तं मन्त्रमन्त्रं Ku. 6. 16; Bk. 17. 30. -स्य 1 to repeat. 2 to lay down, prescribe; 8 हि उच्यतेः सामान्यं U. 4. ग्रामप. p. 1 Repeated. 2 Learnt, studied.</p> <p><b>मृ</b> 1 P. ( मृते ) 1 To rub. 2 To heap, collect, accumulate. II. 10 U. ( मृते-ते ) 1 To heap, accumulate. 2 To smear, rub, anoint. 3 To mix, combine.</p> <p><b>मृ</b>: Hypocrisy, dissimulation.</p> <p><b>मृ</b> 1 Smearing the body with unguents. 2 Anointing, smearing in general. 3 Accumulating, heaping up. 4 Oil, ointment.</p> <p><b>मृ</b> 1 A. ( मृते, caus. मृते-ते ) To pound, grind, crush, trample upon.</p> <p><b>मृ</b> m. 1 Tenderness, softness. 2 Mildness, weakness; ( स्रग्मिः ) श्रमः श्रमः मृते मृते SI. 2. 49.</p> <p><b>मृ</b> 1 P. ( मृते ) To go, move.</p> <p><b>मृ</b> 1 P. ( मृते ) To go, move.</p> <p><b>मृ</b> 10 U. ( मृते-ते ) To cut or divide.</p> <p><b>मृ</b> p. p. Faded, withered.</p> <p><b>मृ</b> p. p. 1 Faded, withered. 2 Worn, weary, fatigued. 3 Enfeebled, weak, feeble, faint. 4 Sad, dejected, melancholy. 5 Foul, dirty. -Comp. -श्रम a. weak bodied. ( -श्री ) a woman during her menses. -मृते a. depressed in mind, dispirited, disheartened.</p> <p><b>मृ</b> f. 1 Fading, withering, decay. 2 Languor, lassitude, weariness. 3 Sadness, dejection. 4 Foulness.</p> <p><b>मृ</b> a. Withering, growing thin or emaciated.</p> <p><b>मृ</b> a. 1 Becoming faded or withered. 2 Growing thin or emaciated. 3 Growing languid or weary.</p> <p><b>मृ</b> a. 1 Spoken indistinctly ( as by barbarians ), indistinct. 2 Barbarous. 3 Withered, faded. -सं An indistinct or barbarous speech. मृते, मृते See मृते, मृते.</p>	<p><b>म्लेच्छ</b>, or <b>म्लेच्छ</b> 1 P., 10 U. ( म्लेच्छं म्लेच्छं, म्लेच्छं, म्लेच्छं ) To speak confusedly, indistinctly, or barbarously.</p> <p><b>म्लेच्छ</b> 1 A barbarian, a non-Aryan ( one not speaking the Sanskrit language or not conforming to Hindu or Aryan institutions ), a foreigner in general; म्लेच्छं म्लेच्छं-द्विभु विदितवन्ति, इति J. N. V.; म्लेच्छं म्लेच्छं, or म्लेच्छं म्लेच्छं इत्येति इत्येति Git. 1. 2 An outcast, a very low man, Baudhayana thus defines the word: -दीनां म्लेच्छादको पशु विद्वेदं वृत्तं म्लेच्छं म्लेच्छं म्लेच्छं म्लेच्छं 3 A sinner, wicked person. -स्रग्मिः Copper. -श्रमः wheat. -श्रमः, म्लेच्छं copper. -श्रमः garlic. -जगतिः f. a savage or barbarian race, a mountaineer, barbarian. -श्रमः, म्लेच्छं a country inhabited by Non-Aryans or barbarians, a foreign or barbarous country; Ms. 2. 23. -स्य a. foreign language. -श्रमः wheat. ( -सं ) barely. -स्य a. speaking a barbarous or foreign language; Ms. 10. 45.</p> <p><b>म्लेच्छ</b> p. p. Spoken indistinctly or barbarously. -सं 1 A foreign tongue. 2 An ungrammatical word or speech.</p> <p><b>म्लेच्छ</b>, <b>म्लेच्छ</b> ( म्लेच्छ-ति ) To be mad.</p> <p><b>म्लेच्छ</b> 1 A ( म्लेच्छे ) To worship-serve.</p> <p><b>म्लेच्छ</b> 1 P. ( म्लेच्छं, म्लेच्छं ) 1 To fade, wither; म्लेच्छं, म्लेच्छं Bv. 1. 36; Si. 5. 43. 2 To grow weary or languid to be fatigued or exhausted; पशु... म्लेच्छं म्लेच्छं म्लेच्छं R. 11. 9; Bk. 14. 6. 3 To be sad or dejected; to downcast or dispirited; म्लेच्छं म्लेच्छं K. P. 10; म्लेच्छं म्लेच्छं Mb. 4 To become thin or emaciated. 5 To disappear, vanish. -विमृश 1 to fade, wither; म्लेच्छं म्लेच्छं Ku. 2. 2; R. 14. 50. 2 to be dejected or dispirited. -वृ 1 to fade, wither. 2 to be sad or dejected. 3 to be languid. 4 to be dirty or foul, to be soiled.</p>
--	------------	--	--

Baudhayana's definition  
gomamsa khadako yastu viruddham bahu bhashate |  
sarvacara vihinsaya mleccha iti abhidhiyate |

He who eats cow's meat, and speaks a lot against shastras and he, who is also devoid of all forms of spiritual practice, is called a mleccha. -Sri Baudhayana(-909 B.C.)

<sup>1</sup> Seorang barbar, a non arya (seorang yang tidak berbahasa Sanskrit atau tidak sesuai dengan Hindu atau Institusi arya), secara umum berarti orang asing

<sup>2</sup> Orang buangan, paria, terusir dari masyarakat, seorang yang berkelakuan rendah, bodhayana dharmasutra mendefinisikan:

*gomamsa khadako yastu viruddham bahu bhashate |  
sarvacara vihinsaya mleccha iti abhidhiyate |*

Pemakan daging sapi, dan pembicaraannya berlawanan dengan shastras (tata aturan, istiadat dan perilaku utama) yang juga tidak mengenal bentuk pelatihan spritual, dinamakan Mlechha.

<sup>3</sup> seorang pendosa, seorang yang keji, biadab atau ras barbar dan seterusnya [↑↑](#)

<sup>[5]</sup> **Paisachya**  
 Demonical, Infernal Iblis, jahanam, seperti-iblis

पृथक्	३४३	पौषः
<p>पृथक्, *अपृथक्, a. back-biter, slanderer, calumniator. (-कं -कृत्) back-biting; पृथक्पृथक् अपृथक् पृथक्पृथक् Hamsobandha: of. पृथक् पृथक्: पृथक् पृथक् H. 1. 81. -पृथक् riding. -पृथक् the back-bone. -पृथक् a. the upper story of a house. -पृथक् m., पृथक्: a draught ox. -पृथक् a. sleeping on the back. -पृथक्: a wild goat. -पृथक् m. 1 a ram. 2 a buffalo. 3 a zebu. 4 an epithet of Bṛhma.</p> <p>पृथक् The back.</p> <p>पृथक् ind 1 Behind, behind the back, from behind; पृथक् पृथक्पृथक् Ms. 4. 154; 8. 300; Bg. 11. 40. 2 Towards the back, backwards; पृथक् पृथक् 3 On the back. 4 Behind the back, secretly, covertly. ( पृथक् पृथक् means 1 to place on the back, leave behind. 2 to neglect, forsake, abandon. 3 to renounce, desert from, leave off, resign; पृथक् पृथक् to follow; पृथक् पृथक् 1 to stand at the back. 2 to be disregarded ).</p> <p>पृथक् a. Relating to the back -पृथक्: A pack-horse.</p> <p>पृथक्: f. The heel.</p> <p>पृथक् १. १. P. ( पृथक्, पृथक्. पृथक्; pusa. पृथक्. पुसा. पृथक् 2: dead. पृथक्-पृथक्. पृथक् ) 1 To fill, fill up, complete. 2 To fulfil, gratify ( as hopes &amp;c. ) 3 To fill with wind, blow ( as a coach, flute &amp;c. ). 4 To satisfy, refresh, please; पृथक्पृथक् Bk. 1. 2. 5 To rear, bring up, nourish, nurture, cherish.</p> <p>पृथक् 1 An owl. 2 The root of an elephant's tail. 3 A couch, bed. 4 A cloud. 5 A louse.</p> <p>पृथक् m. पृथक्: An elephant.</p> <p>पृथक्: The wax of the ear; see पृथक् पृथक्-पृथक् A bag, basket 3 A chest. -पृथक् The open hand with the fingers extended.</p> <p>पृथक्-पृथक् 1 A basket, box, bag. 2 A multitude, quantity.</p> <p>पृथक्: A bag, basket, box.</p> <p>पृथक्, पृथक् 1 A small bag, a basket.</p> <p>पृथक् A large bag.</p> <p>पृथक् a. 1 Drinkable, fit to be quaffed or drunk. 2 Sajid. -पृथक् A drink, beverage. -पृथक् Ricegruel.</p> <p>पृथक् 1 The sea. 2 Fire. 3 sun.</p> <p>पृथक्-पृथक् 1 Nectar. 2 The milk of a cow that has calved within seven days; पृथक्पृथक्: पृथक् पृथक्पृथक् Hārāvāli; Ms. 5. 6. 3 Frank ghee.</p> <p>पृथक् A kind of musical instrument. Bk. 17. 7.</p> <p>पृथक् 1. P., 10 U. ( पृथक्, पृथक्पृथक् ) 1 To go or move. 2 To shake or tremble.</p> <p>पृथक्, पृथक् A testicle.</p> <p>पृथक् a. 1 Delicate, fine, soft, tender; पृथक् पृथक्पृथक्: Ku. 4. 29.</p>	<p>5. 4; 7. 65. 8 Lean, thin, slender; 8. 3. 28.</p> <p>पृथक्, पृथक् m. A horse.</p> <p>पृथक् ( पृथक् ) m. 1 Soft, tender, delicate; R. 9. 40. 11. 45; Ms. 93. 2 Thin, slender ( as waist ); R. 13. 34. 3 Lovely, beautiful, charming, good; Bv. 2. 2. 4 Expert, clever, skillful; Bh. 3. 56. 5 Crafty, fraudulent.</p> <p>पृथक् -पृथक् f. 1 A piece of flesh. 2 A ball or mass of flesh. 3 An egg. 4 A muscle; Y. 3. 100. 5 The foetus shortly after conception 6 A bud on the point of blowing. 7 The thunderbolt of Indra ( said to be m. also ). 8 A kind of musical instrument. -Comp. -पृथक्पृथक्: a bird's egg.</p> <p>पृथक् Grinding, pounding, crushing; Sl. 11. 45.</p> <p>पृथक् 1 Founding, pulverizing. 2 A threshing-floor. 3 A stone and muller, any grinding or pounding apparatus.</p> <p>पृथक्: f. पृथक्, पृथक्: A millstone, a grind-stone, muller.</p> <p>पृथक् a. 1 Going, moving. 2 Destructive.</p> <p>पृथक् 1 P. ( पृथक् ) To dry, wither.</p> <p>पृथक् A uterocystic of Yaks.</p> <p>पृथक्: The ear.</p> <p>पृथक् a. ( पृथक् ) Boiled in a river.</p> <p>पृथक्</p> <p>पृथक् N. of an ancient sage, author of a system of laws.</p> <p>पृथक्, पृथक् Living on alms, mendicantly.</p> <p>पृथक् ( पृथक् ) 1 Relating to a paternal grand-father. 2 Inherited or derived from a paternal grand-father. 3 Derived from, presided over by, or relating, to Brahmā; R. 15. 60. -पृथक् ( pl. ) Ancestors, forefathers.</p> <p>पृथक्पृथक् a. ( पृथक् ) Relating to a paternal grand-father.</p> <p>पृथक् a. ( पृथक् ) 1 Relating to a father. 2 ( Coming or derived from a father, ancestral, paternal, R. 8. 6; 18. 40; Ms. 9. 104; Y. 2. 47. 3 Sacred to the Manes. -पृथक् A Śrāddha performed in honour of the Manes or deceased ancestors.</p> <p>पृथक्पृथक् 1 The son of an unmarried woman ( पृथक्पृथक्. पु. ) 2 The son of an illustrious person ( पृथक्पृथक्. पु. )</p> <p>पृथक्पृथक्, पृथक्पृथक्: The son of a paternal aunt.</p> <p>पृथक् ( पृथक् ) : पृथक् a. ( पृथक् ) Bilious.</p> <p>पृथक् a. ( पृथक् ) 1 Relating to a father or ancestors generally, paternal, ancestral. 2 Sacred to the Manes. -पृथक् The part of the hand between the forefinger and the thumb. ( Also पृथक् in this sense ).</p>	<p>पृथक् a. ( पृथक् ) Made of the wood of the Pīlu tree; Ms. 2. 45.</p> <p>पृथक् Miliness, affability, softness.</p> <p>पृथक् a. ( पृथक् ) Demonic, infernal. -पृथक् 1 The eighth or lowest of the eight forms of marriage in Hindu law, in which a lover ravishes a maiden without her consent when she is sleeping or intoxicated, or deranged in intellect; पृथक् पृथक् पृथक् पृथक् पृथक्पृथक् 1 पृथक्पृथक् पृथक्पृथक्पृथक्: Ms. 3. 34; Y. 1. 51. 2 A kind of demon or spirit. -पृथक् 1 A present made at a religious ceremony. 2 Night. 3 A sort of gibberish spoken on the stage by demons, one of the lowest forms of Prakṛita.</p> <p>पृथक्पृथक् a. ( पृथक् ) Infernal, demoniacal.</p> <p>पृथक्, -पृथक् 1 Back-biting, slander-ing, tale-bearing, calumny; Ms. 7. 48; 11. 55; Bg. 16. 2. 2 Roguery, depravity. 3 Wickedness, malignity.</p> <p>पृथक् a. ( पृथक् ) Made of flour or meal.</p> <p>पृथक् a. ( पृथक् ) Made of flour or meal. -पृथक् 1 A number of cakes. 2 A spirituous liquor distilled from meal.</p> <p>पृथक् A spirituous liquor distilled from meal; cf. पृथक्.</p> <p>पृथक् a. 1 Young, not adult or full-grown. 2 Having a deficient or redundant member. 3 Deformed. -पृथक् A boy, one from his 5th to his 16th year; cf. पृथक्.</p> <p>पृथक्: The foundation of a house. -Comp. -पृथक् 1 a kind of reed ( पृथक् ). 2 kind of grass ( पृथक् ). 3 a kind of fish.</p> <p>पृथक्: A servant.</p> <p>पृथक् 1 A masculine woman, a woman with a beard or such other masculine features. 2 A hermaphrodite. 3 A female servant.</p> <p>पृथक् A large alligator.</p> <p>पृथक्पृथक्, पृथक्पृथक् A bundle, packet, parcel.</p> <p>पृथक् 1 The young of any animal, cub, colt, foal &amp;c; पृथक् पृथक् Bv. 1. 60; पृथक्, पृथक्: &amp;c. पृथक्: a young warrior; U. 5. 3. 2 An elephant ten years old. 3 A ship, raft, boat; पृथक् पृथक्पृथक्पृथक् H. 2. 164; Ms. 7. 32. 4 A garment, cloth. 5 The young shoot of a plant. 6 The site of a house. -Comp. -पृथक्पृथक् a tent. -पृथक् a shoal of small fish. -पृथक् m. the master of a vessel. -पृथक् a ship-wreck. -पृथक् the rudder of a boat or ship. -पृथक् m. a sea-faring merchant. -पृथक् a rower, steersman,</p>

[↑↑](#)

<sup>[6]</sup> **Mussalman**

Penulis Inggris pada abad ke 19 dan sebelumnya terkadang menggunakan kata Mussulma, Musselman atau Mussulmaun. Variasai bentuk kata ini masih digunakan oleh bahasa-bahasa Indo-eropa. kata-kata ini adalah sama di Turkish, kurdish, persian, french, rusia, spanyol, Itali, Hindi dan Portugis yang mengartikan sebagai 'Muslim' [↑↑](#)

Reaksi:

Diposting Wirajhana Eka di <http://wirajhana-eka.blogspot.com>, [7:41 PM | PERMALINK](#)

[Share](#) |

Label: [Religi-Hindu](#), [Religi-Islam](#), [Ruang Religi](#)

76 comments:

1.



[Karim](#) May 20, 2009 at 11:52 PM

Mas itu terjemahan yang bagian mana? bingung deh, setahu saya yang dibold dalam teks Prati Sarg Parv III kagak gitu. Masih dipertanyakan translatnya!

[Reply](#)

2.



[wirajhana](#) May 21, 2009 at 2:42 AM

Dear karim,

Asli, artikel ini ada di:

<http://bhavishyapuran.blogspot.com/2007/07/bhavishya-purana-prediction-of.html>

kalo menurut anda terjemahannya mesti gimana, dong?

Silakan di tuangkan jika berkenan untuk sharing...

Berikut dibawah ini adalah beberapa website yang dapat anda pakai untuk melakukan cross check:

<http://www.scribd.com/doc/14193775/Selections-From-Bhavishya-Purana>

<http://74.125.153.132/search?q=cache:VFSq2K7SUNAJ:www.laharikrishnaconsciousness.org/php/download.php%3Ffilename%3Da5+mahamada,+bhavishya+purana&cd=30&hl=id&ct=clnk&gl=id&client=firefox-a>

<http://www.lebensplan.com/puranas/islam.html>

<http://www.astrojyoti.com/BhavishyaPurana.htm>

<http://www.indiadinivine.org/articles/188/1/Bhavishya-Purana-The-Prediction-of-Islam/Page1.html>

Semoga dapat membantu..

[Reply](#)

[Replies](#)

1.



[Reynal Eddo](#) June 25, 2013 at 8:17 AM

Mf saya dari Agama Kristen, Pernah rupanya KITA liat di setiap kantor dan sekolah2 dll bahwa globe atau bola bumi itu lonjong seperti telur, hanya alquran lah yg mengatakan seperti itu, itulah akibat dari hasil menjiplak isi kitab2 sebelumnya membuat syair2 quran itu menjadi indah agar orang orang2 tertarik padahal kalo kita telusuri quran itu hanyalah karangan muhammad itu sendiri....

Klo mau liat yang pasti dan tidak ada sedikit pun yg salah dan itu terjadi dan kita alami



sampai saat ini baca dan liat di Alkitab.

Contohnya, Daniel meramalkan Kedatangan ISA (Kristus) pada tahun 538 SM (Daniel 9:24-27) bahwa Kristus akan datang sebagai Juru Selamat dan Raja Israel yang dijanjikan 483 tahun setelah Raja Persia mengizinkan orang-orang Yahudi membangun kembali Yerusalem, yang pada saat itu masih berupa reruntuhan. Nubuat ini, dengan jelas dan pasti, digenapi beberapa ratus tahun kemudian.

Bukti pernyataan ilahi yang mengagumkan lainnya diperlihatkan dalam banyaknya prinsip-prinsip ilmu pengetahuan modern yang dicatat sebagai fakta-fakta di dalam Alkitab jauh sebelum para ilmuwan meneguhkannya secara eksperimen. Beberapa hal diantaranya:

Bulatan bumi (Yesaya 40:22)

Keluasan yang nyaris tak terhingga dari alam semesta (Yesaya 55:9)

Hukum kekekalan massa dan energi (2 Petrus 3:7)

Siklus hidrologis (Pengkhotbah 1:7)

Jumlah bintang yang sangat banyak (Yeremia 33:22)

Hukum entropi yang semakin meningkat (Mazmur 102:25-27)

Pentingnya darah dalam proses kehidupan (Imamat 17:11)

Sirkulasi atmosfer (Pengkhotbah 1:6)

Medan gravitasi (Ayub 26:7)

dan banyak lagi yang lainnya.

[Reply](#)

3.



[MoonSeptember 9, 2010 at 11:44 PM](#)

Haa haa haaa kitab agama sendiri pun diplintir-plintir pakai sok tahu kitab agama orang lain pula mau coba-coba diplintir-plintir pula. cieh, dasar gak tahu malu!

[Reply](#)

4.



[\[Wirajhana eka\]September 10, 2010 at 12:30 AM](#)

Moon,  
lho koq di plintir2?  
Pasti kamu..tertarik karena muslim suka ngaku2 nabinya di sebutkan di kitab lain ya..

bener sih cuma cilakanya yang tertulis di kitab dongeng [purana] bahwa MAHAMADA [muhammad] adalah reinkarnasi IBLIS tripur ASURA

Kalo liat perjalanan Islam selama 1400 tahun ini yang penuh dengan kekerasan, kepada semua agama dan bahkan sesama saudara baik syi'ah, ahmadiyyah

ya wajar sekali sih..

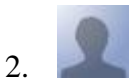
[Reply](#)

[Replies](#)



[andre ahee](#) September 3, 2013 at 9:03 PM

jaga mulut mu ya mas....  
jangan pernah kw bilang kalau nabiku muhammad adalah reinkarnasi dari iblis..



[\[Wirajhana eka\]](#) September 3, 2013 at 11:57 PM

Dre,  
Purana hindu berjudul bhavishya purana (dongeng tentang ramalan) emang menyebutkan mahamada itu reinkarnasi ASURA. Dalam hinduism asura itu iblis. Di ramalan itu digambarkan mahamada adalah biadab dan gemar menipu.

Kan kalian sendiri yg bangga bhw muhammad di ramalkan? Nah sekarang apakah kalian masih bangga bhw mahamada = muhammad seperti yg diramalkan dongeng (bhavishya purana)?

Kalo ya, maka harus terima dong bhw muhammad adalah reinkarnasi iblis...karena emang demikian koq yang tertulis..

Hebatnya purana ini koq bisa-bisanya menyajikan secara tepat yah:)



[irvan kurniawan](#) September 19, 2013 at 4:07 AM

[Wirajhana eka]maaf eka saya muslim, sebenarnya saya tidak mau berbicara panjang lebar.

bagaimana kalo saya membaca purana yg anda katakan hebat, dengan syarat anda jg mau membaca isi dr al-qur'an?? setimpal kan?

[Reply](#)



[Moon](#) September 10, 2010 at 12:38 AM

Ptuh, apanya yg bisa diharapkan dari kitab suci sampah spt punya elo itu, yg justru mengajarkan kesesatan menyembah jin setan. lol!  
sudah sesat palsu pula, bikinan manusia g disesatkan jin setan.

Buat muslim pegangannya hanya qur'an dan hadist sah, tak butuh tuh sampai korek-korek sampah di kitab lain segala, yg jelas2 menyesatkan manusia.

[Reply](#)



6.

[/Wirajhana eka/September 10, 2010 at 12:51 AM](#)

Moon,

Apa yang bisa di harapkan dari kitab suci Non Muslim?

Mudah..ajaran damai tanpa kekerasan dan membuat tidak perlu ngebom dimana2 dan juga membunuh semua pemeluk agama lain bahkan tidak perlu membunuh saudara seagama sendiri [syiah dan ahmadiyah] jika bertentangan pendapat

Nah, kualitas itu TIDAK ADA di ISLAM

semudah itu.

Jika masih mempercayai Allah yang mengatakan bumi itu bentuknya FLAT DISK, matahari mengelilingi BUMI, bintang sebagai pelempar setan, Saat kiamat nanti MATAHARI mendekati BUMI dalam JARAK 1 MIL dan manusia masih ADA dan juga CUMA berkeringat terus matahari itu nyemplung ke laut

waduh..keterlaluhan sekali deh..udah mempercayai ajaran dengan kesalahan logika dan malah BERMUSUHAN dengan SELURUH pemeluk AJARAN AGAMA LAIN dan bahkan golongan ajaran dengan ALLAH dan NABI MUHAMMAD sendiri lagi [Syiah dan Ahmadiyah]

Goblok kan..

[Reply](#)

[Replies](#)



1.

[Sitin MangunwidiFebruary 4, 2014 at 5:12 PM](#)

This comment has been removed by the author.



2.

[Rudijanto MajellaJune 10, 2017 at 4:55 PM](#)

Waduh koq nglantur ya. Jelas yang ngebom yang bikin kekacauan itu oknum yang mengatasnamakan Islam, koq dianggap mewakili Islam. Justru mayoritas umat Islam mengecam aksi tersebut. Juga mengenai Ahmadiyah dan Syiah, tidak ada perintah di Alquran untuk membunuh mereka yang tidak memerangi umat Islam. Itu ulah sekelompok orang yang memiliki paham radikal. Dan radikalisme kenyataannya tidak mengenal agama tertentu. Setiap agama, kelompok atau suku bisa menjadi radikal. Jika ingin mengetahui tentang Islam sebaiknya dibaca sumber ajarannya yaitu Alquran, itupun juga jangan sepotong-sepotong seperti kelakuan para penganut paham radikalisme tsb.

3.



[Wirajhana Eka](#) June 21, 2017 at 2:26 AM

Kamu yang ngelantur.

Muslim ada 2 jenis, yaitu: yang MUNAFIQ dan BUKAN. Kaum Munafiq-pun sudah ada sejak jaman Muhammad masih hidup, yaitu sahabat dari kalangan arab dan Madinah.

Quran 9.101:

wamimman hawlakum mina AL-A'RAABI MUNAAFIQUUNA wamin AHLI ALMADIINATI maraduu 'alaa alnnifaaqi laa ta'lamuhum nahnu na'lamuhum sanu'adzdzibuhum marratayni tsumma yuradduuna ilaa 'adzaabin 'azhiimin (Di antara orang-orang Arab yang di sekelilingmu itu, ada orang-orang munafik; dan (juga) di antara penduduk Madinah. Mereka keterlaluan dalam kemunafikannya. Kamu (Muhammad) tidak mengetahui mereka, (tetapi) Kami lah yang mengetahui mereka. Nanti mereka akan Kami siksa dua kali kemudian mereka akan dikembalikan kepada azab yang besar.)

Hadis menyebutkan para sahabat diantaranya yaitu 12 orang saat perang tabuk juga hadis yang mengatakan untuk mereka yang MEMBENCI ALI (sehingga yang memerangi ALI termasuk seluruhnya)

Kemudian,

Quran mengatakan boleh membunuh/memerangi kaum MUNAFIQ (baca: ini yang muslim).

Quran 9.73:

"yaa ayyuhaa alnnabiyyu JAAHIDI alkuffaara WAALMUNAAFIQIINA waughluzh 'alayhim wama/waahum jahannamu wabi/sa almashiiru" (Hai Nabi, berjihadlah (melawan) orang-orang kafir dan orang-orang munafik itu, dan bersikap keraslah terhadap mereka. Tempat mereka ialah jahannam. Dan itu adalah tempat kembali yang seburuk-buruknya)

Jadi jangankan membunuh NON MUSLIM, bahkan MEMBUNUH SESAMA MUSLIM BOLEH, KOQ.

[Reply](#)

7.



[Moon](#) September 10, 2010 at 1:58 AM

otak lemot loe yg mengira bunyi ayat qur'an spt itu, dasar idiot! JElas-jelas hanya Islam yg menyatakan bentuk bumi secara tepat, yakni dari luar sperti bulat telur (bukan bulat spt bola) , dr atas bumi, bagai dihamparkan, dibuat rata padahal sebenarnya tidak rata krn bentuk sebenarnya bulat lonjong spt telur, lengkap semua dijelaskan di qur'an. Otak lu yg rusak yg salah tafsir, sama spt si amrozi dkk yg juga salah tafsir atas ayat2 qur'an! dan sesungguhnya kiab suci agama bumi itu tak lain dan tak bukan hanya serpihan dr sedikit kebenaran ajaran Islam yg masih tersisa, pd saat jeda kekosongan masa kenabian ajaran Islam. JAdi ya kacau begitu, harusnya menyembah tuhan yg 1, jadi menyembah byk tuhan, bahkan manusia dna benad2 pun dikira tuhan. cieh. kitab sampah begitu apanya yg bisa dianggakan. sorry gak ada waktu buat korek-korek kitab sampah loe!

[Reply](#)

## Replies

1.



[Reynal Eddo](#) June 25, 2013 at 7:52 AM

Moon Dodol @ Mf saya dari Agama Kristen, Pernah rupanya kamu liat di setiap kantor dan sekolah2 dll bahwa globe atau bola bumi itu lonjong seperti telur, hanya alquran mu lah yg mengatakan seperti itu, itulah akibat dari hasil menjiplak isi kitab2 sebelumnya membuat syair2 quran itu menjadi indah agar orang2 tertarikik padahal kalo kita telusuri quran itu hanyalah karangan muhammad itu sendiri....

Klo mau liat yang pasti dan tidak ada sedikit pun yg salah baca dan liat di Alkitab.

[Reply](#)

8.



[Wirajhana eka](#) September 10, 2010 at 2:02 AM

Moon,  
untuk BENTUK BUMI mu yang cuma FLAT DISK, Matahari mengelilingi BUMI sebagaimana disebutkan di AQ, dan di perkuat oleh Hadis SAHIIH yang hidup sejaman dengan nabimu juga dari ULAMA-ULAMA islam yang mengamalkan MURNI AJARAN ISLAM, Silakan baca di:

<http://wirajhana-eka.blogspot.com/2008/08/versi-agama-bumi-datar-matahari.html>

sana imani dengan baik ajaran cerdas itu.

[Reply](#)

9.



[Moon](#) September 11, 2010 at 9:12 AM

Terbukti kamunya yg salah melulu dalam menafsirkan ayat! cieh nyaar diri deh kemampuan lu tuh sangat terbatas!

Justru Islamlah satu-satunya agama yg menjelaskan bentuk bumi secara lengkap dan tepat, yakni dr angkasa bulat lonjong seperti telur (bukan bulat spt bola apalagi diusng oleh naga cieh penyesatan!) dan dari dalam, dr atas permukaan bumi, rata bagai dihamparkan, jadi kesannya rata padahal sebenarnya tidak rata, melainkan bulat telur. sudah dijelaskan tuh dithread itu ttg kesalahan-kesalahan kamu dlm menafsirkan ayat-ayat qur'an, spt juga di bbrp tulisan kamu yg lainnya, nyampah semua.

drpd kamu mencoba mengartikan kitab suci agama orang lain, padahal otak lu tuh sebenarnya gak nyampai, jadi terjemahannya salah2 melulu, mendingan kamu pelajari tuh kitab sampah lu itu spy tahu keanehan agama kamu gak dikibulin terus oleh pendetamu, makanya kitab sampah itu tak boleh dibaca sembarang orang spy tak ketahuan sesatnya. toulol dipiara!

kitab agama sendiri aja gak tahu, kok main asal tafsir kitab suci agama orang lain. Main plintir ayat seenaknya. Dasar idiot!

Nyampah aja kerja lu!

[Reply](#)

[Replies](#)

1.



[bojes guwang](#) March 16, 2013 at 10:31 AM

jadi kitab lo ngajarin ngomong kasar kayak lo postingin di sini..? cuihhh... asah dulu otak lo pake batu ..cari kebenaran baru mulut lo ngomong..

2.



[joakim simon noah](#) March 19, 2013 at 5:17 PM

BETUL banget @bojes guwang,,, udah ketauan banget dia bukan berdebat tapi mati2an ngebela agamanya dengan bahasa kotor begitu

[Reply](#)

10.



[silent morning](#) October 28, 2010 at 5:33 PM

BEnar deh dugaan saya, masalah spt ini hanya bikin ribut.pak eka ini tentu bangga dengan hindu nya, dengan kebanggaan hindunya itulah blog ini dibuat..betul tidak pak eka? klo salah ya dimaafkan saja, agama yg baik tentu mudah memaafkan..:D

Streotipe islam dengan kekerasan, jelaslah menyinggung hampir semua umat islam,bukan lagi masalah kelompok islam atau individu yang anda singgung, tapi seluruhnya..Pohon yang baik tentu menghasilkan buah yang baik, jika hindu/budha itu baik, berakhlak baik,tentu sebaiknya anda menampilkannya ke dalam ranah publik kebaikan tsb.bukankah keburukan anda akan berimbas kepada keagungan agama anda sendiri? seperti juga amrozi cs yg berimbas kepada seluruh muslim diIndonesia,bahkan dunia.

Kristen pun punya kelompok2 radikal yg menjurus ke teroris, saya mendapatkannya di [www.atheisindonesia.com](#) atau apalah sy tidak ingat, di hindu pun ada yg radikal dan mendapat predikat yang sama..jika fikiran saya sempit,pak eka,saya akan menganggap hindu/budha itu penuh kekerasan, tapi saya belum sepicik itu..

tentang pertanyaan mas karim :

terjemahan yang bagian mana? bingung deh, setahu saya yang dibold dalam teks Prati Sarg Parv III kagak gitu. Masih dipertanyakan translatenya..

mngkn ini translate dalam bahasa indonesia yg jadi pegangan mas karim:

Dalam Bhavisa Purana, dalam Pratisarag Parv 111, Khand 3 Adyay 3 Shloka 10-27 dikatakan bahwa Malecha telah merusak tanah Arab, ada musuh yang menjadi biang keladi kejahatan, Aku akan mengutus seorang utusan untuk mengalahkan musuh dan untuk membimbing manusia. Oh Raja anda tidak usah pergi, orang bodoh itu. Aku dengan anugrah ini akan mensucikan engkau. Orang yang didalam Kitab ini datang kepada Raja dan berkata Aryadharm akan tampil di muka bumi ini.

Agama kebenaran akan memimpin dunia ini. Aku diutus oleh Isyparamatama dan pengikutku adalah orang yang berada dilingkungan itu. Yang kepalanya tidak dikucir (pendeta Hindu dikucir), mereka akan memelihara jenggot dan akan mendengarkan wahyu. Mereka akan

menghadiri panggilan untuk beribadah (dalam Islam yaitu Adzan), mereka akan memakan apa saja kecuali daging Babi. Mereka tidak akan disucikan dengan tanaman semak/umbi-umbian tetapi mereka akan suci di medan Perang. Mereka akan dipanggil Musalman yaitu perantara kedamaian

Pak eka bisa lihat,itu saja sudah berbeda terjemahannya dengan yg pak eka posting,juga dengan link2 ke blog yg pak eka berikan.

link2 yg anda berikan dalam bahasa inggris,anda tahu kan? ada islamophobia di barat sana, apapun litelatur berbahasa inggris, apalagi menyangkut islam,tentu harus diperiksa jauh lebih ketat, beberapa teman juga menelusuri biografi si penulis untuk memastikan pandangannya tentang Islam.bukan saya sendiri berarti anti barat,tetapi itu hal yg logis untuk memastikan layak dipercaya atau tidak, atau cuma berisi hasutan untk membenci kelompok tertentu

### [Reply](#)



11.

[silent morning](#) October 28, 2010 at 6:01 PM

api saya tahu, perdebatan tentang ini akan memakan waktu lama,akar kata,arti kata,kesesuaian dgn kalimat lain,bahkan dgn ayat lain, setelah itu akan ada saling klaim,terjemahan saya yang betul..banyak hal yang sebetulnya harus ditangani para ahli,itupun perlu mendapat kritisi yang cukup dari ahli2 yang lain sebelum dapat ditampilkan ke publik.Saya melihat kecenderungan orang untuk mempublikasikan hal2 yang sebenarnya belum final, karena menyangkut kebanggaan tertentu (agama lah,institusi,suku bahkan)

saya sendiri tidak tertarik,disamping saya tidak memahami bahasa sanskrit,saya lebih mencium bau perpecahannya daripada pencerahannya.bertarung dgn hindu,mhn maaf,sama artinya saya hrs berdiri berhadapan dgn nyoman,kadek,gusti,bu luh,bu putu, dll..anda mengerti kan? akan ada byk hubungan yg retak..smoga pak py kekuatiran yg sama..

Untuk direnungi :

1.cobalah anda menulis sebuah puisi tentang kasih sayang dalam keadaan marah,benci kepada sesuatu,dan lihatlah hasilnya..

2.Terrorisme tidak sama dengan Islam.ayolah,cobalah berfiir jernih.Terroriskristen daftarnya ada di [www.atheisindonesia.com](http://www.atheisindonesia.com), demikian juga hindu, juga budha.kalau saya melihat jumlah kelompok2 teroris dan jumlah korbannya, dengan mudah saya akan menghakimi agama tertentu, tapi maaf saya tidak sepicik itu.Kebetulan ada postingan pak eka ttg 73 golongan dari Islam yg terpecah.Apakah salah satunya adalah penganut faham yg salah? Yang jelas, mayoritas muslim masih dalam 1 golongan yg masuk kriteria surga itu menurut pemahaman muslim.dan tentu saja, untuk golongan ini,kebaikan ahklak adalah yg utama, peperangan hanyalah defensif,memenuhi syarat teretntu dsb.Jika pak eka dan teman2 heran dgn mudahnya org yg megaku muslim meldakkan bom,kami jga tak kalah herannya, karena syarat2nya sama sekali tidak terpenuhi.Kapan2lah soal ini.

2.Sekarang ini banyak beredar blog2,tulisan2,yang sumbernya tidak jelas,dalam islam sendiri contohnya, ada umat lain (kristen) yg bertanya tetang salah satu hadist,dikutip dari bukhari yang biasa meriwayatkan hadist2 yg benar lengkap dengan nomer hadistnya, tapi anehnya saya pribadi baru membaca ada hadist sperti itu,Ada juga ulama yg disebut,khas nama arab, tapi saya juga belum pernah dengar.Justru yg disebut sebagai ulama rujukan dunia islam,kenapa bisa bgtu??.jadi kalau pak eka mengutip veda yg sudah berbahasa inggris, entah siapa yg mentranslate nya,da n bagaimana riwayat hidup si translatornya, biasanya segelap apa yang dia hasilkan..

saya tidak pandai berdebat,buat saya,buah yang manis tentu berasal dari pohon yg baik.tentu

akan ada saja buah yg busuk(analogi yg sama untuk pelaku teroris atas dsar agama).selama masih byk menghasilkan buah yang manis,mari kita pelihara pohon itu..sepanjang pengetahuan saya, hindu/budha sangat bagus dengan filosofi dan petuah, nah,kenapa tidak itu saja di share kedunia maya ini?lbh bermanfaat ..  
salam

[Reply](#)



[\[Wirajhana eka\]October 28, 2010 at 10:50 PM](#)

Dear silen morning or whatever,

Whatever:

pak eka ini tentu bangga dengan hindu nya, dengan kebanggaan hindunya itulah blog ini dibuat..betul tidak pak eka? klo salah ya dimaafkan saja, agama yg baik tentu mudah memaafkan...:D

saya:

blog ini ngga ada urusan bangga atau tidak dengan hindu..urusan nya adalah saya menuangkan pikiran saya agar kelak dapat dibaca oleh orang yang memerlukan terutama anak2 saya. Tujuannya silakan lihat di "about me" disamping

whatever:

Pak eka bisa lihat,itu saja sudah berbeda terjemahannya dengan yg pak eka posting,juga dengan link2 ke blog yg pak eka berikan.

link2 yg anda berikan dalam bahasa inggris,and you know? ada islamophobia di barat sana, apapun literatur berbahasa inggris, apalagi menyangkut islam,tentu harus diperiksa jauh lebih ketat, beberapa teman juga menelusuri biografi si penulis untuk memastikan pandangannya tentang Islam.bukan saya sendiri berarti anti barat,tetapi itu hal yg logis untuk memastikan layak dipercaya atau tidak, atau cuma berisi hasutan untk membenci kelompok tertentu

Saya:

Apakah anda si karim? koq bisa memastikan yang di maksud karim adalah spt itu? Jika bukan maka saya sudah sampaikan tanggapan di May 21, 2009 2:42 AM untuk mencheck sendiri mana yang ngaco.

Petunjuk termudah bahwa terjemahan anda keliru adalah: "Malecha telah merusak tanah Arab" dimana tertulis kata arab di sanskritnya?

Whatever katakan ini:

Terorisme tidak sama dengan Islam.ayolah,cobalah berfiir jernih.Teroriskristen daftarnya ada di [www.atheisindonesia.com](http://www.atheisindonesia.com), demikian juga hindu, juga budha..dst..dst

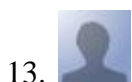
Saya:

Tentang ISLAM yang sesungguhnya silakan baca di sini:

<http://wirajhana-eka.blogspot.com/2008/07/jalan-islam-imam-samudra-tetap-tak.html>

salam.

[Reply](#)



[MoonNovember 11, 2010 at 3:14 PM](#)



<http://efrialdy.wordpress.com/2009/06/27/ramalan-kitab-suci-hindu-dan-budha-tentang-nabi-muhamad/>

[Reply](#)



14.

[MoonNovember 11, 2010 at 3:17 PM](#)

Ramalan Kitab Suci Hindu Dan Budha Tentang Nabi Muhamad

Sebagaimana klaim orang-orang kafir dari golongan Ahli Kitab (Yahudi dan Kristen) terhadap Alkitab, orang-orang kafir dari golongan musyrik Hindu juga mengklaim bahwa Kitab Weda adalah kitab yang bersifat universal, karenanya mereka pun berusaha memperkenalkan ajaran Weda kepada setiap orang.

Sungguh, suatu klaim yang tak berdasar. Orang-orang Hindu tampaknya lebih mementingkan ego terhadap ajaran agamanya yang sebenarnya merupakan warisan tradisi leluhur secara turun-temurun yang tidak jelas. Secara kasat mata saja, kita bisa melihat bahwa praktek-praktek ibadah Hindu adalah praktek-praktek kepercayaan kuno yang tidak mungkin disebut universal.

Berkaitan dengan ketidakuniversalan Hindu dan Weda ini, Gotama Smarti berkata:

“Apabila orang Sudra kebetulan mendengarkan Kitab Weda dibaca, maka adalah kewajiban raja untuk mengecor cor-cor timah dan malam dalam kupingnya; apabila seorang Sudra membaca mantra-mantra Weda, maka raja harus memotong lidahnya, dan apabila ia berusaha untuk membaca Weda, maka raja harus memotong badannya.” (Gotama Smarti:12).

Jelaslah, bahwa Kitab Weda yang diklaim Hindu sebagai kitab universal itu, ternyata hanyalah sebuah kitab untuk golongan tertentu saja, yang sekaligus membantah dugaan keuniversalannya.

Lebih jauh, kitab-kitab agama Hindu lainnya justru meramalkan kedatangan seorang tokoh yang sangat cocok bahkan sama persis dengan sosok Nabi Muhammad Saw. Berikut ini kami suguhkan beberapa ramalan tentang Nabi Muhammad Saw dalam berbagai kitab agama Hindu:

1. Dalam kitab agama Hindu yaitu Atharvaveda, terdapat nubuat:

“Hai orang banyak, dengarlah ini dengan sungguh-sungguh, Narashanga (Yang terpuji) akan dibangkitkan di antara orang banyak. Kita mengambil orang Kaurum (Muhajirin) itu di dalam perlindungan kita dari 60.000 dan 90 musuh-musuh; yang kendaraannya adalah 20 unta dan 2 unta betina, memiliki 12 orang istri, dan naik ke langit dengan kendaraan tercepat (Bouraq)...” (Atharvaveda Kanda 20 Saukata 127, Mantra 1-2).

Narashangsa = Yang terpuji = Muhammad. kata “Kauram” berarti “emigran” yaitu orang yang meninggalkan negerinya sendiri, dalam bahasa Arabnya: “Muhajirin”. Muhammad dan pengikutnya ketika hijrah dari Mekah ke Madinah untuk menghindari serangan kaum kafir Mekah yang berjumlah 60.000 orang dan 90 kepala sukunya, dikenal sebagai “Kaum Muhajirin”, sedangkan orang-orang Madinah yang menyambutnya dikenal sebagai “Kaum Anshar”. Dari sinilah tonggak dimulainya Tahun Hijriyah (hijrah = pindah). Kendaraan yang dipakai Muhammad adalah unta dan kuda. Muhammad memiliki 12 orang istri yaitu: Khadijah, Saudah, Aisyah, Hafshah, Zainah, Ummu Salamah, Zainab, Juwairiah, Raihanah, Ummu Habibah, Shafiah, dan Maimunah. Ketika melakukan Mi’raj dari Masjid Al-Aqsha di Palestina ke langit ke-7, Muhammad mengendarai Bouraq yang merupakan kendaraannya.

[Reply](#)

15.



[MoonNovember 11, 2010 at 3:20 PM](#)

Berkaitan dengan ketidakuniversalan Hindu dan Weda ini, Gotama Smarti berkata:

“Apabila orang Sudra kebetulan mendengarkan Kitab Weda dibaca, maka adalah kewajiban raja untuk mengecor cor-cor timah dan malam dalam kupingnya; apabila seorang Sudra membaca mantra-mantra Weda, maka raja harus memotong lidahnya, dan apabila ia berusaha untuk membaca Weda, maka raja harus memotong badannya.” (Gotama Smarti:12).

Jelaslah, bahwa Kitab Weda yang diklaim Hindu sebagai kitab universal itu, ternyata hanyalah sebuah kitab untuk golongan tertentu saja, yang sekaligus membantah dugaan keuniversalannya.

[Reply](#)

16.



[MoonNovember 11, 2010 at 3:22 PM](#)

2. Dalam kitab agama Hindu yaitu Atharvaveda, terdapat nubuat :

“Tuhan akan memberikan kepada Mamaha Rishi seratus keping emas, sepuluh kalung, tiga ratus ekor kuda, dan 10.000 ekor sapi.” (Atharvaveda Kanda 20 Saukata 127, Mantra 3).

Kata “Mamaha” secara etimologis berasal dari bahasa Arab: “Muhammad” yang berarti “yang terpuji”, sedangkan “Mamaha Rishi” adalah julukan bagi Narashangsa, sehingga Mamaha Rishi = Narashangsa = Muhammad = Yang Terpuji. Adapun “seratus keping emas” maksudnya seratus orang pengikut Muhammad penyebar agama Allah yang disebut “Ash-Shabus Shuffah”. “Sepuluh kalung” maksudnya sepuluh orang yang selalu membantu Muhammad dalam peperangan yang disebut “Asy-Syara Mubasysyara”. “Tiga ratus ekor kuda” maksudnya 300 tentara pimpinan Muhammad ketika menghadapi 700 tentara kafir Mekah dalam Perang Badar (H.G. Wells, *The Outline of History*, 1949). “10.000 ekor sapi” maksudnya 10.000 pengikut Muhammad ketika memasuki kota Mekah (630 M) dalam keadaan aman dan damai, yang dikenal dengan peristiwa “Fathu Makkah” (Stanley Lane Poole, *Speeches and Table Talks of the Prophet Mohammed*, 1882).

3. Dalam beberapa literatur tertentu, terdapat kesamaan keterangan yang mengarah kepada Muhammad, antara lain:

- “Mamaha adalah penunggang unta dari daerah padang pasir”

(Atharvaveda 20:9:31);

-”Mamaha terkenal dengan 10.000 pengikutnya” (Rigveda 5:27:1);

-”Pada masa Mamaha , himne baru (syariat baru) akan disusun dan dibacakan selama kebaktian sebagai pengganti Weda yaitu Jamat (berjamaah) dan Salat (doa)” (Rigveda 1:109:2);

-”Musa berprediksi: ‘...kelihatanlah ia dengan gemerlap cahayanya (Al-Quran) dari gunung Paran (Mekah), dan datang bersama 10.000 orang yang kudus...’” (Ulangan 33:2);

-”Kekasihku adalah putih dan kemerah-merahan, pemimpin terkemuka di kalangan 10.000 manusia” (Kidung Agung 5:10);

-”Lihatlah, orang mulia ini datang bersama 10.000 pengikutnya yang kudus (Yudas 1:14);

-”Nabi Muhammad berangkat bersama dengan 10.000 orang pada saat yang menentukan ini” (Washington Irving, *Life of Muhammad*, Hal. 17);

-”...dan Muhammad membawa 10.000 pengikutnya ke Mekah” (Stanley Lane Poole, *Speeches and Table Talks of the Prophet Mohammed*, 1882).

Jadi, jelaslah bahwa yang dimaksud dengan “Mamaha” atau “Orang Mulia” tidak lain adalah Muhammad.

[Reply](#)



17.

[MoonNovember 11, 2010 at 3:41 PM](#)

4. Dalam kitab agama Hindu yaitu Bhagabat-Purana, terdapat nubuat:

“Dia dihiasi dengan delapan sifat dan kekayaan, menunggang kuda cepat (Bouraq) yang diberikan kepadanya oleh para malaikat dan memegang pedang di tangannya, penyelamat dunia akan menumpas segala kebatilan.” (Bhagabat-Purana 12:2:19).

“Kuda cepat” adalah Bouraq (lihat butir 1 di atas) dan Muhammad selalu membawa pedang dan/atau panah ketika berperang. Dalam kitab Shahih Imam Bukhari, dari Anas katanya: “Aku pernah melihat Rasulullah (Muhammad) menunggang kuda dengan sebilah pedang tergantung di sampingnya.” (H.R. Bukhari).

5. Dalam kitab agama Hindu yaitu Kalki- Purana, terdapat nubuat:

“Wahai Tuhan, bersama dengan empat orang sahabat, aku akan menghancurkan kebatilan.” (Kalki-Purana 2:5).

Muhammad memiliki 4 orang sahabat yang terkenal sampai sekarang yang disebut “Khulafaur Rasyidin” yaitu: Abu Bakar ash-Shidiq, Umar bin Khatab, Utsman bin ‘Affan, dan Ali bin Abu Thalib. Untuk membandingkan kata “kebatilan”, lihat kembali butir 4 di atas dan periksa butir 6 di bawah ini.

[Reply](#)



18.

[MoonNovember 11, 2010 at 3:44 PM](#)

6. Dalam kitab agama Hindu yaitu Kalki-Purana dan Bhagat-Purana, terdapat nubuat:

“Kalki Avatar akan dilahirkan di kota Shambhal, ibunya bernama Sumati, bersama empat orang temannya akan mengalahkan kali (setan/kebatilan)...Dia akan dibantu oleh para malaikat di medan pertempuran.” (Kalki-Purana 2:4-7).

“Ayahnya bernama Vishnu-Yash.” (Bhagabat-Purana 12:2:18).

“Dia lahir pada hari ke-12 yang cerah, pada pertengahan bulan Madhav.” (Kalki-Purana 2:15).

Kata “Shambhal” berarti: rumah perdamaian dan keamanan. Muhammad lahir di kota Mekah yang dikenal sebagai “Darul Aman” yang juga berarti: rumah perdamaian dan keamanan. Ibunya bernama “Sumati” yang berarti: lemah lembut dan cerdas. Ibu Muhammad bernama “Aminah” yang juga berarti: lemah lembut. Ayahnya bernama “Vishnu-Yash” yang berarti: hamba Tuhan (Vishnu = Tuhan). Ayah Muhammad bernama “Abdullah” yang berarti juga: hamba Allah/Tuhan. “Empat orang temannya” adalah Abu Bakar, Umar, Utsman, dan Ali (lihat butir 5 di atas). Kalki Avatar dibantu oleh para malaikat di medan pertempuran. Ketika Perang Badar, Muhammad dibantu oleh para malaikat (QS. Al Imran : 123-125), juga dalam Perang Khandaq, Muhammad dibantu oleh para malaikat (QS. Al-Ahazab : 9). Kalki Avatar lahir pada

hari ke-12 bulan Madhav. Muhammad juga lahir pada hari ke-12 tepatnya tanggal 12 Rabiul Awwal Tahun Gajah (Sebelum Hijriyah). Jadi, Kalki Avatar tidak lain adalah Muhammad, sedangkan “Kalki Avatar” sendiri berarti: pembersih dosa yang datang ke dunia.

[Reply](#)



19.

[MoonNovember 11, 2010 at 3:45 PM](#)

7. Dalam kitab agama Hindu terdapat Ramalan Mahabharata, antara lain:

“...Dia akan lahir di sebuah kota yang bernama Shambhal (Mekah)...Dia pergi berperang untuk mengalahkan lawan...Menghancurkan penjahat (berhala), kemudian melaksanakan ziarah terakhir (Haji Wada’)...Rumah (Ka’bah) yang diisi oleh penjahat, dengan tuhan-tuhan buatan tangan mereka (patung/berhala); Sekarang dibersihkan untuk tempat penyembahan kebenaran. Dengan ketundukannya, seorang raja (Muhammad) berdiri menghadap-Nya...Kemudian mereka mempersembahkan doa (sholat) dan korban (qurban). Dan berpegang pada enam prinsip utama...” (Mahabharata Bag. Hutan Bab 190).

Pada waktu itu (630 M) terdapat 360 buah berhala mengelilingi Ka’bah. Kemudian oleh Muhammad seluruh berhala tersebut dihancurkan dan Ka’bah dibersihkan (Prof. Hitti, History of the Arab, Bag. I Bab 8 Hal. 118). Muhammad memang menjadi pemimpin umat Islam. Ketika Muhammad melaksanakan Haji Wada’ (haji perpisahan), sekitar 100.000 umat muslim menghadirinya untuk melaksanakan ibadah haji bersama-sama dengan Muhammad serta Sholat Ied bersama-sama yang dilanjutkan dengan penyembelihan hewan qurban. Sedangkan “enam prinsip utama” adalah Syahadat, Sholat, Zakat, Puasa, Haji, dan Jihad fi Sabilillah.

8. Dalam kitab agama Hindu yaitu Bhavishwa-Purana, terdapat nubuat:

“Kemudian seorang dengan julukan ‘orang yang tak berilmu’, Muhammad namanya...Hai orang yang tak berdosa, Roh Kebenaran, dan tuan yang semata-mata, kepadamulah persembahkan...” (Bhaviswha-Purana 3, Khand 3, Aditya 3, Shalob 3,7,8).

Ayat di atas sudah sangat jelas karena menunjuk langsung kepada Nabi Muhammad.

Sementara dalam kitab agama Budha yaitu Kitab Budha, Gautama Budha berkata:

“Wahai Nanda, aku bukanlah Budha yang pertama di dunia, bukan pula yang terakhir. Pada suatu masa, akan lahir seorang Budha di dunia ini yang akan memberikan ajaran tentang kebenaran dan kebatilan...Dia akan menjadi pemimpin dan penuntun seluruh umat manusia...namanya ialah Maitreya.” (Kitab Budha, Carus, hal. 217).

“Maitrea” artinya “yang penyayang”, demikian juga dengan Muhammad, beliau mendapat gelar “Rahmatan lil ‘Alamin” yang artinya “yang penyayang untuk alam semesta” (QS Al-Anbiya’:107). Sedangkan Yesus bukanlah Maitreya, karena Yesus datang bukan untuk alam semesta melainkan hanya untuk umat Israel (Matius 15:24: “Aku diutus hanya kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel” dan dalam Matius 10:5-6 Yesus berpesan kepada 12 orang muridnya: “Janganlah kamu menyimpang ke jalan bangsa lain atau masuk ke dalam kota orang Samaria; melainkan pergilah kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel”).

[Reply](#)



20.

[\[Wirajhana eka\]November 12, 2010 at 5:06 PM](#)

Moon,

Yahhh..gw pikir ada yang keren..ternyata masalah basi..seperti biasa..mudah menjawabnya..

Umat Hindu akan tertawa2 baca interpretasi Dr Zakir..

Yang gerah dari artikel Dr Zakir bukan umat HINDU..namun justru umat Islam sendiri sehingga iapun DIBERIKAN FATWA!

Untuk itu, Silakan baca di situs2 ISLAM SENDIRI:

To avoid Dr Zakir Naik in Fiqh issues! [<http://www.central-mosque.com/fiqh/zakirnaik.htm>]

The fatwa factory of Darul Uloom Deo-Band has issued a Verdict against this Nalayak [<http://sunninews.wordpress.com/2008/05/10/deobandi-fatwa-against-zakir-naikalso-denying-fatawa-against-cow-slaughter/>]

Indian Muslims condemn Gustakh Dr. Zakir Naik [<http://criticalppp.com/archives/509>]

Sudah?

Mengenai Gautama smrti, jawaban itu ada di :

<http://wirajhana-eka.blogspot.com/2007/11/tantrayana-bhairawa-rwa-bineda-dan-siwa.html>

Menginterpretasikan Veda, perlu berbagai disiplin ilmu. Kaum sudra adalah kaum yang bekerja dengan otot, di jaman itu, mereka biasanya buta huruf tidak berpendidikan atau tidak terdidik baik mengenai cabang2 ilmu Veda sehingga akan memberikan interpretasi keliru mengenai Veda spt CO-PASan mu di atas yang aslinya berasal dari Zakir Bhai MBBS a.k.a Dr Zakir Naik.

Mengenai detail2 isinya lo bisa buka di:

[http://wirajhana-eka.blogspot.com/2007/10/lho-koqmuhammad-ada-di-kitab-hindu-dan\\_8940.html](http://wirajhana-eka.blogspot.com/2007/10/lho-koqmuhammad-ada-di-kitab-hindu-dan_8940.html)

Dan KHUSUS utk klaim oon mu di atas..lo bisa buka yang ini [jangan takut ini bahasa INDONESIA]:

Muhammad TIDAK Dinubuatkan di Dalam Kitab-kitab Hindu Zakir Naik & Abdul Haque Vidyarthi: Exposed By S. Prasadh [<http://indonesia.faithfreedom.org/forum/mohon-klarifikasi-pd-ummat-hindu-t38114/>] atau

[<http://www.opensubscriber.com/message/zamanku@yahoogroups.com/9745448.html>]

cuplikannya:

Quote>

Lalu mereka membuat versi mereka sendiri berkenaan dengan mantra 1 sampai 13 dari Kuntap Sukt yang menurut mereka dikumpulkan dari 'beberapa Guru2 Hindu' :

1. Listen to this O people! a praiseworthy shall be praised. O Kaurama we have received among the Rushamas sixty thousand and ninety. [population of Makkah at the time of Prophet's triumphant entry in Makkah].

TERJEMAHAN: Dengarkanlah kalian! Seorang yang layak dipuji akan dipuji-puji. O Kaurama kami telah menerima di antara para Rushama enam puluh ribu dan sembilan puluh.

Bangsa Rusama disebutkan dalam RigVeda sebagai kaum yg dilindungi oleh Indra, dan di tempat lain ditunjukkan sebagai sebuah komunitas yang tiada sangkut paut apa2 dengan Mekkah. Kaurama adalah nama lain dari Kaurava, seorang penderma murah-hati dalam komunitas mereka.

<end Quote

atau dapat baca yang ini:

Why some muslims hate Zakir naik? [<http://ru-ru.facebook.com/topic.php?uid=209180852200&topic=12939>]

Kalo dari gw,..Mmmhh yang ini aja deh:

Buraq = KUDA tercepat?

Di literatur Islam..ngga ada tuh disebutkan bahwa Buraq = KUDA..

konyol kan..orang muslim tapi ngga tau Islam

Ttg kalki purana berkisah Kalki vs Buddhis di jaman jutaan tau setelah Mahabharata..jadi 100% bukan Muhammad.

kutipan mu yang ini: Mahabharata Bag. Hutan Bab 190

bandingkan sendiri dengan yang ini:

Mahabharata, Vana parva, 190 [<http://www.sacred-texts.com/hin/m03/m03190.htm>]

beda 100%.

Nah ttg Bhavishya purana..hehehehe

Bandingkan sendiri ama di atas ya..dongengnya mengatakan bahwa Mahamada itu reinkarnasi ASURA. Hindu menggambarkan Asura itu mahluk JAHAT BIN KEJI BIN RAKUS BIN MUNAFIK.

Yup..

Dr Zakir emang TOP..dia bandingkan junjungannya dengan TOKOH KEJI...hahahaha

Itulah kenapa orang Hindu geli baca terjemahannya dan merasa kasihan sama muslim2nya

Terakhir,

Biar otak lo rada ke-buka, mari baca sendiri canggihnya Islam, di sini:

Kosmologi Islam: Bumi yang datar ada di atas Ikan Paus

[<http://wirajhana-eka.blogspot.com/2008/08/versi-agama-bumi-datar-matahari.html#kosmologiislam>]

Oce...

[Reply](#)



21.

[MoonNovember 14, 2010 at 1:50 AM](#)

Keji? Perang heh?

Bhagavat Gita 2 : 50 ketika Krisna menyuruh Arjuna untuk berjihad, “Berjihadlah engkau demi memperoleh “Yoga” (syahid). Jihad itu demi kebaikan kamu, Jihadlah!

# Kitab Mahabarata adalah kitab yg berisi peperangan antara Pandawa dan Kurawa. Kitab setebal ribuan halaman itu isinya hanya kisah peperangan.

# Bhagavat Gita → adalah berisi nasihat Sri Krisna kepada Arjuna di medan pertempuran

# Bhagavat Gita Ch.1 V. 42-46 → Arjuna berkata pada Sri Krisna kalau ia lebih baik mati tak bersenjata tanpa perang daripada harus membunuh saudara sepupu (Kurawa)

# Bhagavat GitaCh. 2 : 2 → Krisna berkata, “Oh Arjuna kenapa pikiran kotor itu bisa masuk ke

dalam benakmu? Kalau engkau enggan berperang, engkau tidak akan masuk surga, kenapa engkau berkata seperti itu, itu bisa melemahkan hatimu.”

# Bhagavat Gita Ch. 2 : V.31-33 → Hai Arjuna, kamu ini satria, kamu harus berperang. Dengan begitu engkau akan masuk surga, mereka tidak.

[Reply](#)



[MoonNovember 14, 2010 at 1:51 AM](#)

POLIGAMY in Hindu! No limits...

\* Vishnusutra Ch. 24 V. 1 menyebutkan kalau ayahanda Sri Rama punya 4 istri

\* Mahabarata Anushasana Parva Sec. 15 menyebutkan Krisna punya 16100 istri

\* Jika dianalisa, orang Hindu boleh mempunyai istri berapapun ia mau, hanya pemerintah India saja yg membatasi dg mengeluarkan undang2x perkawinan pd th 1956 bahwa orang Hindu hanya boleh menikah dg 1 istri, sedangkan kitab sucinya membolehkan sesukanya.

\* Dalam data pemerintah India, terdapat data poligami dari seluruh penduduk India, bahwa dalam kurun waktu 10 tahun dari tahun 1961 – 1971 orang muslim yg berpoligami sebanyak 4.31% dari jumlah komunitasnya, sedangkan orang Hindu yg poligami adalah sebanyak 5.06% dari jumlah komunitasnya.

[Reply](#)



[MoonNovember 14, 2010 at 1:53 AM](#)

KABAH in Hindu

# Rigveda Bk. 3 Hymn 29 ayat 4 menyebutkan tentang “Ilaspad” yg artinya adalah juga baitullah. Dan juga dikatakan berada ditengah2x dunia “prathvi”. Dan kita tahu letak Mekkah ada ditengah dunia pada daerah garis Katulistiwa. Hal yg sama Juga disebut pada Rigveda Bk. 1 Hymn 128 V. 1

[Reply](#)



[MoonNovember 14, 2010 at 1:55 AM](#)

Umumnya umat Hindu percaya apa yg dinamakan “Samsara”, yaitu perputaran kelahiran & kematian berulang kali, yg dikenal dg nama “Reinkarnasi”. Yaitu orang yang sudah mati rohnya akan berpindah pada sosok lain yang akan lahir kembali di dunia. Bila amalannya baik, maka ia akan terlahir kembali dg kehidupan yg lebih baik, tapi bila amalannya jelek ia akan terlahir kembali dg kehidupan yg buruk atau menjadi makhluk yg lebih rendah derajatnya. Begitulah terjadi berulang kali. Mereka mengatakan konsep Samsara inilah yg dapat menjawab mengapa ada orang yang lahir cacat dan miskin. Sebab untuk apa Tuhan menciptakan orang cacat dan orang miskin di dunia ini? Begitulah kepercayaan umum kebanyakan umat Hindu.

Akan tetapi ternyata hal ini tidak terdapat dalam Weda. Yg disebutkan Weda hanya “Punarjanam” atau hidup berikutnya atau hidup lagi, tapi bukan perputaran hidup-mati. Para cendekiawan Hindu mengatakan bahwa tidak pernah ada konsep perpindahan roh / reinkarnasi dalam Weda.

\* Rigveda Bk. 10 Hymn 16 V. 4 – 5 berbicara mengenai kehidupan sesudah mati, bukan perputaran hidup-mati.

\* Dalam Weda juga terdapat konsep surga dan neraka yg mirip dg konsep dalam Islam. Surga digambarkan sbg tempat yg sangat indah, banyak mengalir sungai susu, buah2xan bermacam-macam, tempatnya indah, dll. Neraka juga digambarkan mirip dg konsep dalam Islam, dimana neraka digambarkan dg gambaran api, dimana di neraka orang akan mengalami penderitaan.

[Reply](#)



25.

[\[Wirajhana eka/November 15, 2010 at 2:52 AM\]](#)

M oon,

Bhagavad gita itu baca aja di sini langsung:

<http://wirajhana-eka.blogspot.com/2007/09/bhagawadgita.html#GitaDhyanam>

Asal usul Krishna punya 16.000 istri baca aja di sini:

[<http://wirajhana-eka.blogspot.com/2007/11/tantrayana-bhairawa-rwa-bineda-dan-siwa.html>]

Kresna memiliki 16.108 istri, delapan orang di antaranya merupakan istri terkemuka, termasuk di antaranya Radha, Rukmini, Satyabama, dan Jambawati.

Sebelumnya 16.000 istri Kresna yang lain ditawan oleh Narakasura, sampai akhirnya Kresna membunuh Narakasura dan membebaskan mereka semua. Menurut adat yang keras pada waktu itu, seluruh wanita tawanan tidak layak untuk menikah sebagaimana mereka masih di bawah kekuasaan Narakasura, namun Kresna dengan gembira menyambut mereka sebagai puteri bangsawan di kerajaannya. Dalam tradisi Waisnawa, para istri Krishna di Dwarka dipercaya sebagai penitisan dari berbagai wujud Dewi Lakshmi.

Nah bandingkan dengan cara muhammad memperistri anak orang disini:

<http://wirajhana-eka.blogspot.com/2008/09/selain-khadijah-semua-istri-nabi.html>

sedih kali..baca deh..

M oon katakan ini:

Rigveda Bk. 3 Hymn 29 ayat 4 menyebutkan tentang “Ilaspad” yg artinya adalah juga baitullah. Dan juga dikatakan berada ditengah2x dunia “prathvi”. Dan kita tahu letak Mekkah ada ditengah dunia pada daerah garis Katulistiwa. Hal yg sama Juga disebut pada Rigveda Bk. 1 Hymn 128 V. 1

Saya:

Ilaspad? "Mouse pad"...waduh maksudnya itu apa sehh?

Payah banget translatean mu ini..

Ahhh! tentunya ini adalah versi Dr Zakirrrrrrr!

..kan udah saya bilang di sini:

<http://wirajhana-eka.blogspot.com/2008/08/bhavisya-purana-purana-hindu-yang.html?showComment=1289494070763>

Yang gerah dari artikel Dr Zakir bukan umat HINDU..namun justru umat Islam sendiri sehingga iapun DIBERIKAN FATWA!

Untuk itu, Silakan baca di situs2 ISLAM SENDIRI:



To avoid Dr Zakir Naik in Fiqh issues! [<http://www.central-mosque.com/fiqh/zakirnaik.htm>]

The fatwa factory of Darul Uloom Deo-Band has issued a Verdict against this Nalayak [<http://sunnews.wordpress.com/2008/05/10/deobandi-fatwa-against-zakir-naikalso-denying-fatawa-against-cow-slaughter/>]

Indian Muslims condemn Gustakh Dr. Zakir Naik [<http://criticalppp.com/archives/509>]

Sudah?

Nah sekarang untuk Rig veda Book 3. hymne 29 MARI KITA BANDINGKAN antara kutipan VS Versi PENTERJEMAH ASING [biar adil saya ambil BUKAN versi HINDU MALAH!]

..mana sih yang ngaco punya Dr Zakir ato 2 versi asing ini?!

Versi Ralph Griffith:

[<http://www.sacred-texts.com/hin/rigveda/rv03029.htm>]

3 Lay this with care on that which lies extended: straight hath she borne the Steer when made prolific. With his red pillar—radiant is his splendour—in our skilled task is born the Son of Ilā.

Versi Max muller:

[<http://www.sacred-texts.com/hin/sbe46/sbe46089.htm>]

3. Place it skilfully into her who lies extended [2]. Having conceived she has quickly given birth to the manly one. He whose summit is red—bright is his splendour—the son of Ilā has been born in the (due) way [3].

Note 2:

Comp. above, II, 10, 3. The lower Arani is alluded to, which is considered as a wife and more particularly as the nymph Urvasî (Kâtyâyana V, 1, 30, &c.).

note 3:

Prof. Pischel (Vedische Studien, I, 301) takes the genitive ilâyâh as dependent on vayúne: 'wurde der Sohn geboren am Orte (Wege) der Opferspende.' To me it seems unnatural not to connect ilâyâh with putráh, which words are connected also by the Sandhi (the Samhitâ text has ilâyâs putró, not ilâyâh putró).

Sudah?

Waduh...koq malah cocok KEMANA2 versinya si OON ini, ya?..kesian amat..nyontek aja ngaco..apalagi suruh ngertiin..xixixixi

Anda katakan surga islam mirip dengan surga Hindu...padahal bahkan Muhammad aja masih bingung..kalo setelah mati..masuk surga itu setelah kiamat ato bisa langsung setelah mati

gimana sih..koq malah tambah ngaco aja..puyeng ya..kesian deh

[Reply](#)



26.

[[Wirajhana eka/November 15, 2010 at 3:29 AM](#)]

M oon,

kalo lo ngga terima Di islam ada reinkarnasi, ya makin terbukti aja Islam itu lapuk, karena Ilmu modern telah membuktikan itu ada:

[<http://wirajhana-eka.blogspot.com/2008/10/from-hero-to-zero-ini-reinkarnasi->

bro.html#ilmumodern]

Kemudian,

Moon katakan:

Akan tetapi ternyata hal ini tidak terdapat dalam Weda. Yg disebutkan Weda hanya "Punarjanam" atau hidup berikutnya atau hidup lagi, tapi bukan perputaran hidup-mati. Para cendekiawan Hindu mengatakan bahwa tidak pernah ada konsep perpindahan roh / reinkarnasi dalam Weda. Rigveda Bk. 10 Hymn 16 V. 4 – 5 berbicara mengenai kehidupan sesudah mati, bukan perputaran hidup-mati.

Saya:

wuiihhh keren ada cendekiawan hindu..btw yang mana ya..tolong dong di sebutkan nama..biar ngga asbun geto...seperti sebelum2nya

sekalian gw buktikan asbunnya lo di terjemahan ini: RV 10.16.4-5

Versi Ralph T.H. Griffith:

4 Thy portion is the goat: with heat consume him: let thy fierce flame, thy glowing splendour, burn him

With thine auspicious forms, o Jātavedas, bear this man to the region of the pious.

5 Again, O Agni, to the Fathers send him who, offered in thee, goes with our oblations.

Wearing new life let him increase his offspring: let him rejoin a body, Jātavedas.

lantas mana maksudnya? hehehehe..ngaku2 dan mo nyama2in hindu..kesian amat si lo

btw hindu itu jelas lho kalo mati bisa masuk surga saat mati, namun Islam? yang bener yang mana..apa nunggu kiamat dulu...ato udah bisa masuk surga? nah..makanya baca komentar2 saya di atas dan sebelumnya..supaya kamu ngga ngaco2 amat ya..

kesian amat..

[Reply](#)



27.

[MoonNovember 16, 2010 at 11:02 AM](#)

Sudah jelas manusia mati, rohnya ke alam kubur, tak ada itu reinkarnasi, cuma penyesatan jin, kamu kira ilmu modern pula, dikibulin jin loe! roh manusia tak langsung ke surga/neraka, tapi menunggu kiamat di alam kubur, setelah kiamat bari manusia yg bisa masuk surga/neraka.

ttg penolakan wedha thd reinkarnasi:

<http://www.sacred-texts.com/hin/rigveda/rv10129.htm>

4 Thereafter rose Desire in the beginning, Desire, the primal seed and germ of Spirit.

Sages who searched with their heart's thought discovered the existent's kinship in the non-existent.

5 Transversely was their severing line extended: what was above it then, and what below it?

There were begetters, there were mighty forces, free action here and energy up yonder

ttg kabah di wedha:

<http://www.sacred-texts.com/hin/rigveda/rv03029.htm>

4 In Iļā's place (BAITULLAH) we set thee down, upon the central point of earth (MEKAH), That, Agni Jātavedas, thou mayst bear our offerings to the Gods.

[Reply](#)



28.

[\[Wirajhana eka/November 17, 2010 at 2:53 AM](#)

M-oon,

kamu katakan Veda ngga ada reinkarnasi dengan merujuk RV 10.129.4-5.

4 Thereafter rose Desire in the beginning, Desire, the primal seed and germ of Spirit.

Sages who searched with their heart's thought discovered the existent's kinship in the non-existent.

5 Transversely was their severing line extended: what was above it then, and what below it?

There were begetters, there were mighty forces, free action here and energy up yonder

mana ditulis PENOLAKAN thd reinkarnasi? kamu bisa baca inggris ngga sih?..

hehehehehehe..

kemudian kamu katakan kabah di wedha dengan merujuk

<http://www.sacred-texts.com/hin/rigveda/rv03029.htm>

Ternyata yang kamu rujuk ngga ada tuh pada tulisan ASLI oleh Ralph T.H. Griffith

4 In Ilā's place we set thee down, upon the central point of earth, That, Agni Jātavedas, thou mayst bear our offerings to the Gods.

Malah terlihat sekali contekan kamu nambah2in..hahahaha

kemudian di MAX MULLER:

Ngga ada tuh ditulis MEKKAH dan BAITULLAH, malah MULLER memberikan keterangan dengan pasnya spt ini:

3. Place it 1 skilfully into her who lies extended 2. Having conceived she has quickly given birth to the manly one. He whose summit is red—bright is his splendour—the son of Ilā has been born in the (due) way 3.

4. In the place of Ilā, on the navel of the earth we will lay thee down, Gâtavedas, that thou, O Agni, mayst carry the offerings (to the gods).

note 3, nya tertulis:

Prof. Pischel (Vedische Studien, I, 301) takes the genitive *îlâyâh* as dependent on *vayúne*: 'wurde der Sohn geboren am Orte (Wege) der Opferspende.' To me it seems unnatural not to connect *îlâyâh* with *putráh*, which words are connected also by the Sandhi (the Samhitâ text has *îlâyâs putró*, not *îlâyâh putró*).

Ngga nyambung kemana2 dengan Baitullah dan Mekkah...

Tau yang dimaksud dan arti dari Ila atau ilayah dengan sandi fonetisnya?

arti ila/ilayah adalah aliran, bumi, kalimat, rahim [kandungan]..dan biasanya digunakan sebagai nama yang artinya bumi.

jadi, kalo mo nyontek..pastikan sumbernya bukan dari pendapat orang ngga jelas model ZAKIR NAIK yang di fatwakan kafir oleh Darul Uloom Deoband yang notabene para ulama islam sendiri yang menfatwakan!

Pastikan yang punya artikel yg kamu contek paham dikit aja mengenai bahasa..dan pastikan tanggapanmu nanti ngga ngasal lagi

Sekarang gw makin heran ama lo, dari sekian banyak komentar2 lo..ternyata lo itu bahkan untuk Ngertiin Islam --> goblok, nyontek --> goblok...

Lantas kebiasaan lo itu apa sih?

[Reply](#)


[Replies](#)

1. 

[sapna yuanitha](#) May 18, 2013 at 4:45 PM

udah salah nyolot lgi lu.,  
manusia hidup satu kali di dunia, jdi loe gunain tuh buat beribadah kpd Allah SWT.  
kecuali jika Allah SWT menghendaki. kalo emg ada reinkarnasi berarti bukan manusia  
lagi tapi setan yg hidup dlm tubuh manusia.DAJJAL kale.,

[Reply](#)

29. 

[Moon](#) November 17, 2010 at 3:54 AM

ttg Hikmah pernikahan nabi sudah aku kasih link-nya, makanya BACA! nabi itu tak  
sembarangan menikah ada maknanya bagi umat.tak spt rajamu itu yg kawin krn nafsu.

Kamu itu memahami arti tersirat dr kitabmu sendiri aja nggak bisa nangkep apalagi kitab gama  
orang lain, makin kacau jungkir balik nalarnya!


[Reply](#)

[Replies](#)

1. 

[Jayasena Dipankhara](#) July 7, 2012 at 3:53 PM

mana berani orang muslim bersebrangan hati dengan nabi nya.  
walaupun dari hati nurani merasa tidak benar, namun karena muhammad merupakan  
nabi dan junjungan, maka menunjukkan kesalahan tidak dapat dibenarkan. yang ada  
bagaimana hal ini selalu dibenar-benarkan dan tidak dapat disalahkan.

2. 

[Diar Schweinsteiger](#) January 27, 2013 at 9:51 AM

Karena memang Nabi Muhammad SAW adalah mahluk ALLOH yang suci dan  
dihindarkan dari sifat-sifat tercela. NGERTI LOOO

[Reply](#)

30. 

[Wirajhana eka](#) November 17, 2010 at 4:03 AM

M-oon,  
Semua urusan perkawinan nabimu taro aja di sini:

<http://wirajhana-eka.blogspot.com/2008/09/selain-khadijah-semua-istri-nabi.html>

[Reply](#)

31. 

[Dildaar Ahmad](#) December 6, 2011 at 11:00 AM

Perlu disampaikan juga kapankah tepatnya bhavisya purana tsb ditulis? Siapa penulisnya? dalam latar belakang apa ia menulis?

[Reply](#)

32. 

[Jayasena Dipankhara](#) July 7, 2012 at 3:49 PM

Secara umum umat muslim diseluruh dunia berkeyakinan teguh kepada: AL-QURAN dan HADIST.

dan tidak mempercayai kepercayaan apapun, kecuali Yahudi dan Kristen. Oleh karena itu, Yahudi dan Kristen disebut AHLI KITAB.

Selain itu pula, sebabnya mengapa Islam mengaku sebagai penyempurna, pelengkap, dan yang paling benar dari agama-agama sebelumnya, yakni agama Yahudi dan agama Kristen (Buddhisme dan Hinduisme tidak termasuk).

Seiring perjalanan waktu, Islam tidak hanya bersinggungan dengan agama pendahulu (Yahudi dan Kristen), juga bersinggungan dengan agama besar lainnya, seperti agama Hindu dan Agama Buddha. Melihat betapa besar pengaruh kedua agama ini, menjadikan Hindu dan Buddha bagian dari AHLI KITAB, dengan berpatokan "ada nabi-nabi lain yang tidak tercatat di dalam AL-Quran"

Dari pernyataan tersebutlah, orang-orang Islam mulai mempelajari dan menafsirkan ajaran-ajaran di luar Islam untuk ditafsirkan ulang sesuai dengan pandangan Islam, sehingga seakan-akan semua agama memang menunggu kedatangan Muhammad (Islam). Hal inilah yang dilakukan oleh beberapa cendekiawan Islam, salah satunya Dr. Zakir Naik.

Aneh tapi nyata..

Disisi lain, Islam memberikan pandangan negatif terhadap non-islam namun disisi lain, Islam mengambil kebenaran dari ajaran non-islam

Kesimpulannya:

Kebenaran bagi umat Islam adalah kebenaran yang berasal dari Islam, yakni Al-QURAN dan HADIST. Bagaimana dengan kebenaran agama lain?

kebenaran yang lain akan diterima sebagai kebenaran apabila sesuai dengan pandangan Islam atau setidaknya telah ditafsir menurut kacamata Islam.

[Reply](#)

33. 

[Marlboro-x](#) August 12, 2012 at 8:51 PM

itu akibat cuci otak bagi lulusan pesantren..hingga otaknya bergeser beberapa mili..kenudian jadi double standar..

[Reply](#)



34.

[LEOOctober 3, 2012 at 3:00 PM](#)

WADUH..... INI APA YANG DI PERDEBATKAN...

KOK JADI RUSUH BEGINI.....

JAMAN SUDAH SUSAH Mencari kehidupan ini kok malah membahas masalah agama dan kitab.

HATI HATI ... SEMAKIN BANYAK KITA PERDEBATKAN, DAN MENAFSIRKAN ISI DARI KITAB, MAKA SEMAKIN RUMIT PENYESESAINYA... BAHKAN TAK KAN TERSELESAIKAN...

TUHAN MU, TUHAN KU, TUHAN NYA MEREKA , ITU SAMA . DAN TUHAN ADA DALAM DIRI KITA, DAN SEBALIKNYA KITA ADA DALAM TUBUH TUHAN ITU SENDIRI.

COBA RENUNGAN SAAT KALIAN BERDOA, DAN BUAT 1 PERTANYAAN , ""SIAPA AKU " DAN PEJAMKAN MATA, SEDALAM MUNGKIN RASAKAN GELAP NYA DAN CARI SEPERKAS SINAR DALAM PANDANGAN DI PIKIRAN ANDA, DAN KEMBALI BERTANYA ""SIAPA AKU"

JIKA SDH TERLIHAT SINAR ITU.. FOKUSKAN PANDANGAN ANDA SAMPAI BARADA DALAM SINAR ITU, DAN GELAP AKAN SIRNAH, BERGANTI TERANG,,KEMBALILAH BERTANYA "SIAPA AKU OH TUHAN KU"

MAKA SUATU SAAT KITA AKAN SADAR...BAHWA AGAMA YANG KITA ANUT, HANYALAH SEBUAH JALAN UNTUK KEMBALI MENYATU DAN MENJADI SATU DENGAN SANG PENCIPTA, BUKAN BERADA DI SISI TUHAN, JUGA BUKAN BERADA DI SORGA MAUPUN DI NERAKA.

NAH KALAU KITA SEMENTARA HANYA MEMPERDEBATKAN KITAB UNTUK MENUJU KE SANG PENCIPTA, LALU """"??? KAPAN KITA AKAN SAMPAI PADA TUJUAN..

MARI KITA SALING MENGHARGAI PILIHAN KITA MASING MASING ATAS JALAN MENUJU SANG PENCIPTA.

KAKEK BUYUT DARI LAKI LAKI , KETURUNAN HINDU, NENEK BUYUTKU ASLI 7 KETURUNA MUSLIM, SAMPAI SEKARANG KAMI TETAP AKUR , MAKAN BERSAMA DALAM SATU DULANG (PIRING BESAR ) ISTILAH BALI-LOMBOK " M E G I B U N G"

LALU APA NYA YG SALAH.... KOK ITU YANG DI PERDEBATKAN.

WEDA

AL-QURAN

INJIL

DAN KITAB LAIN NYA,

SEMUA ITU BERASAL DARI SATU SUMBER, DARI SATU TITIK.

JALAN MANA YANG TERBAIK, ITU TENTU TERGANTUNG SIAPA YANG MELEWATINYA.

TUJUAN KITA DI FORUM INI SEBENARNYA HANYA MENCERITAKAN KEINDAHAN KEINDAH, PENGALAMAN KITA MASING MASING SAAT MELEWATI JALAN TERSEBUT, BUKAN MEMPERDEBATKANNYA.

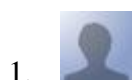
SALAM

DEBALOK

ps: SEMOGA BERMANFAAT DAN MENDAMAIKAN

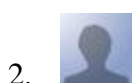
[Reply](#)

[Replies](#)



[bojes guwang](#) March 16, 2013 at 11:29 AM

saya sangat setuju dengan apa yang anda katakan.. jaman sekarang untuk bertahan hidup saja susah..untuk apa memperdebatkan hal yang ga akan membuat perut kenyang dan juga ga ada manfaatnya. kalau kita yakin dengan keyakinan kita, jadikan itu alasan untuk mencari kedamaian bukan untuk menyombongkan diri mengaku paling benar. terus terang saya senang kalau melihat orang asing yang berpikir dewasa



[Agus Nova](#) May 10, 2014 at 5:16 PM

Super sekali

[Reply](#)



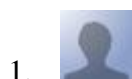
[Diar Schweinsteiger](#) January 27, 2013 at 9:45 AM

Ini blog tentang agama hindu ya..?

Kasihannya.. kalian tersesat. Percayalah hanya Al-Quran kitab yang masih asli. Dan Al-Quran itu diturunkan dengan berbagai manfaat. Salah satunya untuk memperjelas kitab-kitab sebelumnya. Dan kitab-kitab yang lain seperti Jabur, Tauret, dan Injil itu pada dulu nya memang asli. Sekarang saja sudah dipalsukan oleh manusia-manusia yang ingin menyesatkan. Ingat..!!! Hanya ada satu Tuhan yang harus kalian sembah, yaitu ALLOH SUBHANAHU WATA'ALA. Siapa saja yang menyembah selain kepada-Nya , niscaya ALLOH SWT tidak akan mengampuni dosanya. Dan yakinilah bahwa Nabi Muhammad SAW itu adala rasul ALLOH SWT. Percayalah.

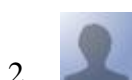
[Reply](#)

[Replies](#)




[Wirajhana eka](#) January 27, 2013 at 4:21 PM

Dian,  
kalo belum banyak baca..saya sarankan anda mulai membaca sekarang..mumpung belum wafat. :)



[bojes guwang](#) March 16, 2013 at 10:47 AM

pikiran kamu dangkal banget deh.. memang nya lo pernah melihat tuhan mengampuni dosa orang?? kata-kata lo ini maksa banget buat meluk islam.. saya lebih baik mati dari pada meluk keyakinan lo tu.. keyakinan lo tu ga universal.. hanya mementing agamanya sendiri..

3. 

[Abdul Sahab](#) April 24, 2013 at 4:45 PM

This comment has been removed by the author.

4. 

[Sekular reality](#) June 28, 2013 at 6:49 PM

Kitabmu masih asli? Per huruf aja bisa lebih dari 30 arti, mana arti yang bener? Gw udah baca, sorry to say, karangan anak sd sekarang bisa lebih bagus. Sepusingnya gw baca Agatha Christie, ternyata masih pusing baca quranmu. Topik kaga jelas, diulang-ulang, dan penuh fitnah dan kebencian pada suku lain dan sangat fanatis sempit. Kontradiksinya jelas antara memerangi kafir vs memperbolehkan menganut agama lain. Itu seperti membodohi orang lain. Saat ditindas teriak-teriak mohon hak, islam tertindas, saat kuat menindas yang lain tapi masih berdalih toleransi. Sungguh menjijikkan...

[Reply](#)

36. 

[endra Adiwijaya](#) March 6, 2013 at 2:06 PM

untuk pak eka,,,,, maksih infonya. brmanfaat bgt wat saya.

[Reply](#)

37. 

[endra Adiwijaya](#) March 12, 2013 at 12:15 PM

[http://trulyislam.blogspot.com/2009/01/selamatkan-muslim-dari-kesesatan\\_30.html](http://trulyislam.blogspot.com/2009/01/selamatkan-muslim-dari-kesesatan_30.html)

[Reply](#)

38. 

[optimuz](#) April 7, 2013 at 1:34 AM

sangat bermamfaat....merasa mayoritas bkn berarti selalu benar.lbh baik dicari kebenarannya sendiri atau lebih baik membaca tanpa perlu protes,krn semua ajaran itu baik cm usernya aj yg gk baik.

[Reply](#)



39.



[anas arifin](#) April 24, 2013 at 4:26 PM

Salam..

Lihat Perdebatan dari awal saya hanya bisa tersenyum. Karena Agama atau kepercayaan tidak bisa dipaksakan. Iman itu datangnya dari hati, yang bisa menyentuh hati hanya Tuhan Yang Maha Kuasa. Saran saya seperti ini tidak usah diperdebatkan karena hanya memalukan golongan kalian saja. Karena kalau Kawan mengaku orang Islam, Sudah jelas dalam surat Al-Kafirun. "Bagiku agamaku, Bagimu Agamamu". Hal ini sudah jelas. Dan bagi Kawan orang hindu, Jika ingin mempelajari Islam itu jgn sebagian2, karena Al-Qur'an itu adalah sesuatu yg utuh, semua bisa membaca Al-Qur'an, tetapi untuk memahami ilmunya tidak bisa sebatas membaca namun harus dengan guru yang lebih mengerti, karena Ayat Al-Qur'an ditujukan untuk Orang yang berakal, Jadi Tolong belajar dulu sebelum anda memposting di blog, Terima kasih. CASE CLOSED. Salam

[Reply](#)

40.



[sapna yuaniha](#) May 18, 2013 at 4:55 PM

capek deh ngomong sama orang yg ga ngerti agama., kek agama dia paling benar aja.,

kembali ke hati nurani aja., bagimu agamamu, bagiku agamaku.,

ga usah saling menghina., bagi kaum islam tidak usah terpancing emosi dengan komentar2 mereka. karena nabi tidak pernah mengajarkan utk mnghina agama lain dan tidak pula memaksa.

mereka berbicara seperti itu karena mereka tidak terlahir sebagai pemeluk agama islam, klo mereka terlahir dlm agama kristen atw katholik misalnya, pasti lain lagi pembicaraannya. dia mem-blog seperti itu krana ingin menghancurkan keyakinan umat islam agar berpindah ke agamanya. dengan membandingkan Nabi kita dengan hal2 yg ada di kitabnya. lagi pula mereka tidak memahami agama kita., pemikiran mereka masih dangkal, tak perlu di layani dengan cacian pula.,

[Reply](#)

41.



[Ditthi Wirya Dharma](#) July 1, 2013 at 7:42 PM

Bli Eka, ane tunggu tulisan2 yang baru... tumben tulisan baru keluarnya lama bener..hehehe

SKSB = Semoga Kita Semua Berbahagia

[Reply](#)

42.



[Ake jleme Bleleng](#) September 15, 2013 at 1:17 AM

Nga usah banyak koment lah liat kenyataan saja ... Gua numpang komen dikit mumupung mampir  
TOLONG DI BACA

Kitab orang Hindu : kitab ini hanya orang suci lah yang bisa membaca dan memilikinya tidak sembarang orang yang memiliki kitab ini ...bagai mana ceritanya .. Bisa di palsukan ... Sedangkan yang memiliki weda ini .. Hanya beberapa orang itu pun orang suci .. Agama hindu ..!

Kitab orang islam : mudah di dapat siapa saja bisa memiliki...karena itu mungkin saja .. Kitab orang muslim itu sudah di palsukan ... Ajarannya! Kalo gua mau gua bisa beli kitab mu itu dengan harga 20ribuan ...dan gua bisa ngebakar nya di depan mata mu ...

[Reply](#)

43. 

[araf samyani](#) October 2, 2013 at 3:13 PM

Jgn sesumbar mas broo..... dalam agamaku islam, ada ayat yg berbunyi, bagimu agama dan bagiku agamaku, lha kenapa ente mencela agama org lain, kalau kita manusia yg beriman kita jalani aja agama kita masing2 mas bro, hormati agama org lain.... katanya kita bangsa tunggal ika gimana sih.

[Reply](#)

44. 

[Adi Jullio](#) May 28, 2015 at 11:06 PM

Orang Sri Sri Ravi Sankar saja gak berkutik didepan Dr. Zakir Naik kok, lalu apa yang bisa diharapkan pada cecunguk yang sok pintar di dumay?

Apakah logika kalian udah gak bisa kepekek lagi dengan mau percaya karangan orang yang bahkan identitasnya gak jelas, prestasi dalam bidang theologinya seperti apa? Udah melampaui Sri Sri Ravi Sankar atau belum?

[Reply](#)

45. 

[Slamet Werr](#) July 18, 2015 at 4:27 PM

Tulisan ini sangatlah bermanfaat...Kata2 orang suci jelaslah berbobot, lain sekali dengan orang2 yang komen2nan di sini...karena apa? karena para orang2 itu penuh dengan pertapa prihatin puasa dan selalu bersuci kepada Yang Maha Abadi dengan cara2 yang suci pula. Suatu buah dari suatu pohon akan selalu jatuh dekat dengan pohon itu, buah yang baik pastilah dihasilkan dari sebuah pohon yang baik pula, sehingga bila buah itu beracun berarti berasal dari pohon yang beracun pula....

Kejahatan pastilah akan menuai di kejahatan, Buah kebaikan pastilah dari kebaikan pula... Mari kita pelajari dengan hati nurani yang jernih tentang sabda2 dari sesepuh2 yangmaha bijak ini supaya menjadi bekal untuk anak2 cucu2 kita kelak. Semoga manusia akan mengetahui dengan sebenar-benarnya dimana duduk pribadinya...asal pribadinya...kelakuan pribadinya...dan kepribadiannya masing-masing dalam melakukan tindakannya/laku dlm hidup ini

[Reply](#)

46. 

[Abu Khadijah July 24, 2015 at 3:24 AM](#)

Aku pernah berdebat dengan orang hindu soal reinkarnasi. Tak pakai Quran atau hadis cuma berlogika. Aku bilang kalau orang yg mati bereinkarnasi menjadi makhluk lain bagaimana kita hendak menjawab tentang penambahan mendadak bilangan manusia dikurun kurun terakhir berhubung kemajuan dalam bidang kesehatan dan kedokteran. Apakah ramai manusia yg semakin baik sehingga kesemuanya terlahir kembali menjadi manusia padahal kita tahu disepanjang zaman manusia yg baik itu sangat kecil bilangannya dan manusia yg jahat itu sangatlah ramai. Sepatutnya ramai yg terlahir kembali menjadi binatang menjadi anjing babi dll. Bagaimana pula kita menjawab tentang kematian besar besaran sewaktu berlakunya peperangan bencana alam dll. sedangkan dalam masa yg sama berlaku kemerosotan yg mendadak dikalangan hidupan yg bukan manusia seperti hewan hewan yg setengahnya telah diisytiharkan pupus atau hampir pupus. ?Ke mana perginya roh roh itu semua ??? Kayaknya dia bingung deh tidak dapat menjawab soalan aku. Akhirnya dia bilang roh roh itu dilahirkan kembali di planet lain(?????) Aku merasa gelihati dengan jawabannya dan Serta merta aku mengetahui bahawa si hindu itu tidak lain berhujjah bermodalkan kebohongan. Karena tidak disebutkan dimana mana kitab hindu bahawa roh roh itu akan di bawa ke planet lain. Mungkin benar kitab hindu itu dulunya berasal dari Tuhan makanya ada saki baki nubuatan ttg nabi Muhammad di kitab mereka namun ada tangan gelap yg mengedit kitab tersebut utk dijadikan seonggokan dongeng penglipur lara utk dijadikan hiburan sehingga menerima nasib yg sama seperti halnya kitab injil dan taurat. Akhirnya aku tinggalkan si hindu itu dengan dogma/dongeng agamanya dan aku sudah tidak tahu bahawa sekarang dia sedang ngapain. Mungkin dia sedang merenung kembali kepercayaannya selama ini atau mungkin dia telah mendapat hidayah.

[Reply](#)

[Replies](#)

1.



[Wirajhana Eka July 29, 2015 at 8:25 AM](#)

Abu Khadijah,  
diketahui JELAS, hingga saat ini JUMLAH binatang itu SELALU lebih banyak dari jumlah manusia...gak usah jauh2 pada jenis2 yg belum terklasifikasi, tapi misal pada jumlah unggas dan ternak saja, maka kita ketahui jumlahnya juga meningkat, Jadi, bisa ada punah di klasifikasi tertentu namun meningkat di klasifikasi yang sama atau lainnya atau menjadi klasifikasi makhluk baru.

Di samping itu,  
semesta dan kosmologi HINDUISM dan BUDDHISM adalah paralel (terdiri dari banyak bumi) dan juga Vertikal (atas-bawah: alam manusia, binatang, setan, neraka surga) yang jumlahnya BUANYAK sekali. Jika saja kitab2 itu mau kamu baca, maka kamu akan tau bahwa terlahir kembali di alam2 vertikal (dan paralel) terjadi berulang2 naik dan turun. Detail bagaimana ilmu modern memberi bukti KEBENARAN Reinkarnasi kamu bisa buka misal: [di sini](#) dan [di sini](#)

Kemudian,  
bicara soal nubuatan muhammad saw yg diklaim ada dalam kitab2 hinduism dan buddhism ini sih jelas BOONG...Orangitu makin lama makin melek dan tau bahwa dongeng2 Arab dan kaum abrahamik tidak masuk akal sehat dan PENUH TIPU. Jadi saran gw banyak2 baca biar melek :)

2.



[Dildaar ADOctober 1, 2017 at 3:06 PM](#)

AGAMA HINDU dalam penjelasan Hadhrat Mirza Tahir Ahmad rha. Dalam buku 'Revelation, Rationality, Knowledge and Truth' (Wahyu, Akal, Pengetahuan dan Kebenaran)

Agama Hindu merupakan klasifikasi tersendiri karena sebenarnya merupakan kumpulan saling menghargai dari berbagai agama lainnya. Mencoba mencari dalam literatur Hindu bukti-bukti tentang wahyu menurut pemahaman agama samawi lainnya ternyata merupakan suatu hal yang sulit. Hal ini merupakan akibat dari, di satu sisi karena konsep wahyu sepenuhnya terbatas pada ajaran Veda saja, sedangkan di sisi lain dikatakan bahwa Tuhan memanasifestasikan Diri-Nya dalam bentuk wujud manusia untuk mengajari umat manusia semuanya. Meski pun dalam agama Kristen, sosok Yesus a.s. dikemukakan mirip seperti penggambaran Krishna a.s., persamaan di antara keduanya hanya bersifat di permukaan saja. Dalam personifikasi Yesus Kristus, Tuhan sang Bapak tetap dikatakan menguasai alam semesta, dan manifestasi putra-Nya diwujudkan dalam bentuk manusia Yesus. Lagi pula dalam agama Kristen terdapat sosok ketiga yang disebut Rohul Kudus, yang bukan Yesus dan bukan juga Tuhan sang Bapak, tetapi merupakan bagian integral dari Trinitas.

Dalam agama Hindu, tidak jelas manifestasi Brahman di dalam sosok Krishna. Apakah Brahman dianggap juga tetap memerintah langit dan bumi dari singgasananya di langit ketika Krishna berada di bumi, atau apakah Krishna sendiri sebagai personifikasi Tuhan mengendalikan alam selama fasa kemanusiaannya? Atau apakah Krishna hanya merupakan tampakan atau ikon sedangkan Tuhan tetap berkuasa di langit sebagaimana semula? Pertanyaan-pertanyaan seperti ini sampai sekarang belum juga terjawab.

[Reply](#)



[Abu KhadijahJuly 24, 2015 at 3:43 AM](#)

Pada kesempatan sebelumnya aku berdebat soal ketuhanan. Menurutku di Islam tidak ada kepercayaan Tuhan turun menjadi manusia. Aku coba meyakinkannya bahwa keyakinan Islam itulah yg benar. Lagi lagi aku tidak memakai Al Quran mahupun hadis hanya dengan berlogika. Aku bilang bahawa Tuhan itu maha sempurna dan dia bersetuju dengan kata kataku. Lalu aku bilang kalau Tuhan itu maha sempurna maka adalah mustahil Dia bisa berubah menjadi manusia atau menjadi apa pun. Karena KEMAHASEMPURNAAN Tuhan itu tidak memungkinkan dia berubah dari satu rupa kepada satu rupa karena perubahan tidak lari dari dua samada berubah bertambah sempurna atau berubah kepada yg kurang sempurna. Kalau Tuhan itu berubah menjadi lebih sempurna berarti keberadaannya yg dulu itu kurang sempurna dan ini adalah mustahil dikatakan bagi Tuhan. Dan kalau Tuhan itu berubah kepada yg kurang sempurna berarti Tuhan itu bisa berkurang dan setiap yg bisa berkurang secara teori dapat habis atau lenyap sedangkan yg namanya Tuhan itu mustahil Dia bisa habis atau lenyap walau secara teori sekalipun. Dia matikutu dengan kata kataku lantas mengatakan bahawa meski tuhan berubah namun kesempurnaannya tidak berubah. Jawabannya itu superlucu dan sungguh menggelikan karena mana mungkin Tuhan berubah secara zat tapi sifatnya tidak berubah. Fahamkan maksudku? Misalnya suatu benda yg bersaiz besar berubah menjadi kecil. Hanya sifatnya sahaja yg berubah menjadi kecil sedangkan saiznya tetap besar(?????). Jadi gimana agama hindu dapat menjadi agama yg benar hanya dengan logika sederhana saja Tuhannya sudah amburadul!

[Reply](#)

[Replies](#)



1.

[Wirajhana EkaJuly 29, 2015 at 8:01 AM](#)

Abu Khadijah, tampaknya kamu ini gak MELEK Quran dan hadis :) kitab2 mu sendiri bilang bahwa allah swt itu menyerupai ADAM makanya disebutkan punya kaki dan tangan namun cilakanya malah gak pernah bisa di scan oleh 5 Indera dan alat bantu nya :) ini aja UDAH KEKONYOLAN pertama. Kemudian, dikatakan bahwa tanga allah itu KANAN SEMUA, Nah, bagi kaum manusia umumnya menilai mahluk yg punya tangan tapi tangannya malah KANAN SEMUA jelas tidak sempurna alias CACAT...See, masalah sederhana, kebohongan ajaramu ini saja LUPUT kamu tau...hahahahaha.

[Reply](#)



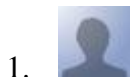
48.

[Abu KhadijahJuly 24, 2015 at 3:57 AM](#)

Pernah dia mempersoalkan surga Islam yg katanya terlalu materialistik. Katanya surga hindu bersatu dengan Tuhan mokhsa dan tidak ada makan minum. Aku bilang surga adalah hadiah Tuhan kepada manusia yg beriman dan melakukan amal soleh. Apabila seseorang mau memberikan hadiah kepada orang lain pastilah hadiah yg diberikan itu hadiah yg dapat menarik hati orang yg diberikan hadiah. Nah hadiah makan minum yg lezat lezat, istri istri dan bidadari yg cantik cantik dan lain lain itu lah yg dapat menarik hati manusia utk tekun beriman dan beramal soleh karena manusia telah pun melihat contohnya didunia. Segala nikmat yg ada di dunia ini Tuhan jadikan selain utk kegunaan manusia di dunia juga sebagai sampel nikmat yg akan diberikan di surga. Ibaratnya seperti orang yg menjual mobil tentulah akan membawa gambar gambar mobil utk dilihat kliennya sebagai sampel. Makanya makan minum di dunia adalah sampel makan minum di surga. Nikmat berkawin di dunia adalah sampel nikmat berkawin dengan bidadari di surga dan seterusnya. Sangat tidak logis kalau Tuhan menjanjikan hadiah yg manusia tidak pernah mengenal seumpama nikmat bersatu dengan Tuhan. Kalian pernah rasa gimana rasanya bersatu dengan Tuhan? Dia bilang memanglah tidak. Nah saya katakan kalo begitu Tuhanmu goblok dong! Kok menjanjikan hadiah yg manusia tidak pernah mengenal? Lantas dia marah karena aku bilang Tuhannya goblok. Sampai sekarang aku tidak habis gelihati dengan kebodohan hindu tersebut.

[Reply](#)

[Replies](#)



1.

[Wirajhana EkaJuly 29, 2015 at 8:15 AM](#)

Bicara ttg JUALAN pesta seks di surga, maka kegiatan para surgawan dan surgawati di surga di banyak ayat digambarkan nyaris sama, misalnya: ..bagi mereka [lahum] disediakan surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Setiap mereka diberi rezki BUAH-BUAHAN dalam surga-surga itu, mereka mengatakan: "Inilah yang pernah diberikan kepada kami dahulu." Mereka DI BERI BUAH-BUAHAN yang serupa dan untuk mereka (walahum) di dalamnya ada pasangan (azwājun) yang suci dan mereka kekal di dalamnya [AQ 2:25]. Mereka (hum) dan pasangan mereka (wazwājuhum) berada dalam tempat yang teduh, bertelekan di atas dipan-dipan. [AQ 36.56]

ada kalimat "..hum fihaa azwaajun" [misal: AQ 2.25, 4.57]. "hum" adalah kata ganti orang ke-3 jamak yang dapat digunakan pada: 3 pria (atau lebih) atau 1 pria + 2 wanita (atau lebih). Jika pelaku adalah 3 wanita (atau lebih) maka digunakan kata ganti orang ke-3 "hun".

Kata "azwaaaj" (plural, single: zawj) dari 76 x kemunculannya, diartikan: "pasangan" [67x] dan "macam/semacamnya" [9x, yaitu: AQ 22.5, 26.7, 31.10, 37.22, 38.58, 39.6, 50.7, 56.7 dan AQ 75.39]. Kata "azwajun" adalah kata benda, jamak, pria. Kata "muthharatun" (murni/suci) adalah kata sifat, tunggal, feminim. Jadi ayat itu dapat bermakna:

Para pria berpasangan dengan para pria!  
Para wanita berpasangan dengan para pria!  
Para pria berpasangan dengan para pria dan wanita!  
Para wanita berpasangan dengan para pria dan wanita!  
Para pria berpasangan dengan para wanita!  
Para wanita berpasangan dengan para wanita! atau  
Para pria/wanita yang bersama macam-macam bentuk (tidak harus bentuk manusia, bisa bentuk lainnya namun untuk jenis "jin" tampaknya tidak termasuk di sini)

Cilakanya para ulama tampaknya PELIT mengungkapkan fakta bahwa perilaku homoseksual/lesbian/poliandri kelak akan dilakukan para surgawan/wati, Padahal kan diklaim kalo di surga gak ada dosa lagi :) Nah, mereka ini hanya berfokus untuk mengeksklore JUALAN poligami di surga :)

Bagaimana dengan Wanita?

Apapun status perkawinan dunianya, maka ketika di akhirat, sang Muslimah hanya akan dapat 1 (satu) suami saja [Al Fatawa Al Haditsiyah, Syaikhul Islam al-Imam Ibn Hajar al-Haitami, I/168 dan 36; Imam nawawi -> syarah Al-Muslim XVII/171]

Jika wanita ini membujang hingga akhir hayatnya [atau bercerai dan tidak menikah lagi atau menikah namun suaminya tidak masuk surga], maka Allah akan memilihkan surgawan untuk menjadi suaminya di surga [Majmu Fatawa Syaikh al-'Utsaimin 2/52-53, dengan tambahan kata "jika para surgawannya minat"]

Jika wanita ini menikah di dunia dan wafat atau wanita ini menikah berkali-kali (suaminya wafat), maka di surga, ia akan bersama suami terakhirnya yang masuk surga (atau yang terbaik diantara yang pernah bersuami dengannya) [hadits nabi riwayat Anas dari Umi Habibah dan dari Umi Salamah, dari At tabarani; hadis dari Asma' Binti Abi Bakar -> Al Fatawa Al Haditsiyah, Syaikhul Islam al-Imam Ibn Hajar al-Haitami, I/168 dan 36; I/236]

+

Muslimah tersebut akan berbagi suami secara massal dengan puluhan wanita lain.

Sehingga seorang muslimah yang menikah secara monogami selama hidupnya di dunia, sesungguhnya udah dianggap sangat beruntung karena kelak saat ia di surga, ia akan dipoligami.

Bayangkan sekarang, ketika di dunia, sang muslimah bersuamikan seorang yang kasar, bau dan senang memukul, ketika kemudian mereka masuk surga, sang Muslimah tetap dengan suami yang sama sementara sang suami mendapatkan tambahan dengan puluhan wanita lainnya.

hahahahaha...sial amat nih muslimah yah....koq jualan surga gak adil amat sih :)

Utk detail lainnya ttg surga lihat [surga kaum beriman :\)](#)

salam...



[Awal Fitriadi](#) July 29, 2015 at 10:12 AM

Ehh orang" bodoh orang" tolol.. Agama itu suatu kepercayaan masing" bagi pemeluk'a.. Ehh islam tolol. Kristen tolol. Budha tolol. Hindu tolol. Apa di agama kalian tidak di ajarkan akan kedamaian. Tidak di ajarkan tentang toleransi antar manusia. Tidak di ajarkan tentang belas asih sesama manusia.. Muhammad sangat menghargai orang" kafir dizaman'a. Yesus rela disalib demi menebus dosa umat'a. Budha sangat welas asih. Wisnu sangat bijak sana. Tapi apa kalian para pengikut ajaran'a busuk semua. Mana ajaran yg kalian ikutin tidak di tunjkin tidak di buktikan kalian hanya saling caci memaki antar agama apa itu yg di ajarkan agama kalian masing".. Gue muslim tpi gue sangat menghargai orang kristen budha hindu khongucu yg ada di wilayah gue dan mereka juga sama terhadap gue.. Semua agama itu gue yakin mengajarkan tentang kebaikan bukan keburukan. Semua agama pasti mengajarkan perdamaian bukan perpecahan.. Jadi kalian orang tolol yg ngaku beragama klo kalian memang beragama tunjkin apa yg di ajarkan oleh agama kalian. Sebab kalian di dunia ini hidup bersosial. Kalian hidup bukan dengan satu agama kalian saja kalian hidup dengan agama" lain dan saling berdampingan.. Tunjukan ajaran toleransi agama kalian dan ciptakan perdamaian di dunia ini..

[Reply](#)



[apa aja](#) October 8, 2015 at 5:58 PM

⊕ CASE CLOSE ⊕

[Reply](#)

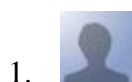


[kabupaten kayong Utara](#) February 27, 2016 at 8:16 AM

SUDAHLAH SAUDARAKU AKUI KENYATAAN SAJA. JANGAN MEMBUAT PERNYATAAN PERNYATAAN YG MENYALAHKAN FAKTA. ANDA AKAN MELIHAT FAKTA KEDEPAN BAHWA KALKI AVATARA ITU ADALAH MEMANG NABI MUHAMAD SAW. KALAU ANDA PINGIN MENGETAHUINYA SECARA BENAR BENAR, KAMU PELAJARI SELURUH AGAMA. SAAT KAMU BELAJAR AGAMA BERSIHKAN HATIMU HILANGKAN EGO. DAN KAMU ANGGAP KAMU KERTAS PUTIH YG BELUM ADA CORETAN ATAU DOKTRIN, PELAJARI, HINDU, ISLAM, BUDHA, KONGHUCU, KRISTEN, DI SITU KAMU AKAN MENEMUKAN AGAMA MANA YANG LAYAK KAMU PILIH.

[Reply](#)

[Replies](#)



[Wirajhana EkaMarch 1, 2016 at 2:30 PM](#)

KKU:

..ANDA AKAN MELIHAT FAKTA KEDEPAN BAHWA KALKI AVATARA ITU ADALAH MEMANG NABI MUHAMAD SAW...

GW:

Anda tampaknya tidak pernah membaca kalki Purana :), jika anda baca maka anda akan temukan bhw klaim Muhammad = Kalki Purana adalah upaya putus asa cocoklogi paksa, gak nyambung sama sekali :), utk jelasnya silakan anda buka: [Lho Koq..Muhammad ada di Kitab Hindu dan Buddha?](#). Namun demikian, ramalan dari kitab Hinduism yang PALING MENDEKATI tentang Muhammad dan kehidupannya cuma ttg MAHAMADA dan dikatakan bahwa Mahamada adalah reinkarnasi dari Iblis..

Salam.

[Reply](#)

51.



[I Putu Agus YudianeApril 30, 2017 at 11:19 PM](#)

Dapat apa kalau ribut kayak gini. Mending pahami agama kita masing2, untuk kebenarannya hanya tuhan yang tau....

[Reply](#)